

**PENGARUH PENERAPAN METODE *GALLERY WORK* TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH
19 MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi Tugas – tugas dan memenuhi Syarat – syarat Guna
mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar*

Oleh :

DINDA RAHAYU
NPM. 2002090186



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023/2024**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 18 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

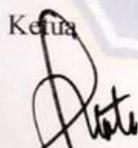
Nama Lengkap : Dinda Rahayu
NPM : 2002090186
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode *Galery Work* terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Rahayu
NPM : 2002090186
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Galery Work* terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Melvani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

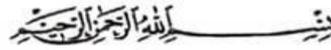


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dinda Rahayu
NPM : 2002090186
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Galery Work terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



DINDA RAHAYU
NPM. 2002090186

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dinda Rahayu
NPM : 2002090186
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Galery Work* terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
19/09/2024	1. Perbaiki kata letak dan tulisan 2. Perbaiki Retrapitulasi valid dan letak valid	df
23/09/2024	1. Perbaiki latar belakang 2. Perbaiki pada bab 3	df
27/09/2024	1. Perbaiki pada latar Belakang	df
11/10/2024	1. Perbaiki pada kerangka konseptual	df
12/10/2024	1. Perbaiki pada bagian kesimpulan	df
14/10/2024	ACC Sidang Skripsi	df

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

ABSTRAK

Dinda Rahayu, 2002090186, Pengaruh Penerapan Metode *Galerry Work* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan dikelas , siswa sering merasa bosan dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Galery Work* terhadap hasil belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai yang berjumlah 40 siswa dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas V B sebagai kelas control berjumlah 20 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Tes. Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan uji Validitas Tes, uji Rabilitas Tes , uji prasyarat (uji normalitad dan uji homogenitas) dan uji hipotesis . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode *Galerry Work* terhadap hasil Belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa , karena pada hasil uji *Man Whitney* diperoleh signifikansi sebesar 0,002 yang mana $0,002 < 0,05$ Metode *Galerry Work* Terhadap Hasil Belajar Siswa mendapatkan hasil uji Independent Test sebesar 0,235 yang mana $0,235 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pengujian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penerapan Metode *Galerry Work* berpengaruh signifikansi Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

Kata kunci : Hasil belajar , Penerapan Metode *Galerry Work*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarokatuh

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpah rahmat , nikmat serta karunia-Nya dan masih memberikan kita kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu sekarang ini.

Adapun skripsi yang penulis susun dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode *Galery Work* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai Tahun 2023/2024”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak . Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak **Prof . Dr.Agussani.M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
2. Ibunda **Dra.Hj.Syamsuyurnita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution , S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara .

4. Bapak **Mandra Saragih , S.Pd., M.Pd** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari , S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution , S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
7. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu **Endang Wahyuni Iqbal S.T** . Selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan Denai yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian disekolah ini.
10. Penghargaan dan terimakasih yang setulus tulusnya kepada inspirasi sekaligus motivator dalam hidup yaitu , Ayahanda tercinta **Wagiran** dan Ibunda tercinta **Mistiani** yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menjaga dan memberikan bimbingan baik materi, nasehat, pendidikan dari kecil hingga dewasa dan sebagai panutan terbaik bagi penulis yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat

penulis tersenyum dengan perjuangan sehingga penulis masih semangat dalam penyelesaian skripsi.

11. Terimakasih kepada saudara yang penulis sayangi Abang tercinta **Iwan saputra S.T** yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta memberikan motivasi dan dukungan serta memberi semangat sehingga dapat menumbuhkan semangat penulis .

12. Terimakasih kepada teman teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu .

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ini dimasa yang akan datang Akhirnya penulis berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT , semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin ya robbal alamin .

Medan 29 Mei 2024

Penulis

Dinda Rahayu

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
12.1 Latar Belakang Masalah.....	1
12.2 Identifikasi Masalah.....	7
12.3 Batasan Masalah	7
12.4 Rumusan Masalah.....	7
12.5 Tujuan Penelitian	8
12.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Metode Galery Work	10
a. Pengertian Metode Galery Work	10
b. Penerapan Metode Galery Work.....	11
c. Langkah-langkah Metode Galery Work	13
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Galery Work.....	16
e. Tujuan Metode Galery Work.....	19
2.1.2 Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar.....	21
b. Indikator Hasil Belajar.....	23
2.2 Kerangka Konseptual	27
2.3 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Pendekatan penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Variabel Penelitian	31
3.5 Defenisi Operasional Variabel	32
3.6 instrumen Penelitian.....	32

3.7 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.1.1 Uji Validitas Tes	43
4.1.2 Uji Reabilitas Tes	45
4.1.3 Analisis Data hasil <i>Post-test</i>	46
4.2 Pengajuan Persyaratan Analisis	49
4.2.1 Uji Normalitas	49
4.2.2 Uji Homogenitas.....	49
4.3 Pengujian Hipotesis.....	50
4.4 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai SD Muhammadiyah 19 Medan Denai Tahun ajaran 2024 ..5	
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 3.2 kisi kisi uji menilai hasil belajar siswa	33
Tabel 3.3 klasifikasi koefisien reabilitas.....	38
Table 4.1 Hasil Uji Validitas Tes.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Tes.....	45
Tabel 4.5 Hasil Post-test Kelas Eksperimen	46
Tabel 4.6 Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	47
Tabel 4.7 Uji Normalitas	49
Tabel 4.8 Uji Homogenitas	50
Tabel 4.9 Uji Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Data Postest Kelas Eksperimen.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Silabus	42
Lampiran 2.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Eksperimen)	46
Lampiran 3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kontrol).....	50
Lampiran 4.Lembar Kerja Didik.....	53
Lampiran 5.From K1	54
Lampiran 6.From K2	55
Lmpiran 7.From K3.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari peran guru, siswa, masyarakat maupun lembaga yang terkait. Satu di antara hal yang perlu didapatkan manusia adalah pendidikan. Kehidupan manusia berkaitan erat dengan pendidikan, baik di kala ini atau masa yang akan datang. Untuk diharapkan bisa menaikan kesejahteraan manusia pada biasanya, sebab lewat pendidikan manusia bisa mendapatkan pengetahuan sebanyak banyaknya yang bermanfaat untuk dirinya atau pun tempat sekitarnya. Pendidikan yang berorientasi pada kualitas sumber daya manusia tentulah memerlukan perhatian praktis pendidikan. Salah satu komponennya adalah guru disamping strategi yang digunakan dalam system pembelajaran di sekolah, metode juga sangat penting sebagai upaya mencetak peserta didik menjadi generasi yang unggul setelah lulus sekolah. Untuk itu dibutuhkan seseorang guru yang profesional sesuai dengan kebutuhan.

Wungguli (Siregar & Ananda, 2023) Menyatakan Pendidikan sangat memegang erat peranan yang dapat menciptakan seseorang yang bermutu. Meningkatkan keahlian dan kreatifitas siswa sebaiknya terdapat inovasi – inovasi di dunia pendidikan. Menurut (Reny dan Sonbay, 2019) pendidikan mengupayakan sebuah kehidupan kearah yang lebih baik yang akan diperlukan di masa datang. Pendidikan merupakan kegiatan menyiapkan anak secara sadar melalui kegiatan belajar bimbingan, pengajaran, dan penyiapan peran dirinya di masa yang akan datang. Stunting didefinisikan usaha sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan suasana belajar yang nyaman agar peserta didik dapat

menembangkan potensi dirinya agar siswa dapat memiliki kekuatan spiritual , keagamaan , pengendalian diri , kecerdasan , dan ahklak mulia yang diperlukan masyarakat Pristiwanti (Oktafiolita & Wijastuti, 2024) Pendidikan dianggap suatu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup baik secara materi maupun non materi.Tantangan sebagai tenaga pendidik masih menjadi masalah utama dalam ranah pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menerima dampak dari perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Sebagai salah satunya contoh dalam hal tersebut adalah dengan adanya pergeseran paradigma pembelajaran untuk beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat meningkatkan efesiensi dan pengoptimalkan pembelajaran. Olehsebab itu kemendikbud mengeluarkan kebijakan dan pengembangan kurikulum merdeka sebagai pilihan dalam upaya beradaptasi dengan perkembangan zaman (Erlistiana, dkk 2022).

Dalam proses pembelajaran dalam dunia pendidikan guru berperan penting membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa,dalam menyampaikan materi. Dalam penggunaan metode itu sangat dibutuhkan sebagai penyampai pesan salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode *Galery Work* . Manik (Rulviana, 2021) menyatakan metode *gallery work* merupakan suatu metode penugasan pada siswa untuk menciptakan daftar gambar ataupun skema yang didapat dari diskusi kelompok kemudian dipresentasikan,dan metode *gallery work* memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya. Metode *Galery Work* merupakan suatu metode diskusi yang membuat pesrta didik keluar dari tempat duduk. Hal ini bertujuan agar siswa dapat belajar untuk menyelesaikan

permasalahan yang dihadapinya. Maka dengan menggunakan metode *Galery Work* proses pembelajaran ipa disekolah dasar akan menjadi baik dan siswa lebih memahami pembelajaran yang akan mereka pelajari.

Proses pembelajaran IPA disekolah dasar adalah salah satu pelajaran yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya .Dalam hal ini bahwa ipa mempelajari sebua benda yang ada di alam maupun disekitar kita , serta peristiwa peristiwa yang terjadi dan gejala gejala yang muncul dialam dan di sekiarnya. Dengan itu dapat diartikan bahwa pembelajaran IPA mencari tahu tentang alam dan bersifat objektif, agar proses pembelajran ipa dapat tersampaikan dari guru kesiswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran .Dengan melauai metode pembelajaran siswa akan mudah menguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa akan lebih faham dan mengerti dan metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *gallery work* , dan ternyata metode *galery work* itu belum dikenal oleh semua guru salah satunya adalah guru yang ada di SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

Anis (Dewi & Manuaba, 2021) pembelajaran IPA merupakan salah satu komponen yang penting di dalam pendidikan .Pembelajaran IPA dapat membuat siswa berfikir kritis dan objektif dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi siswa dalam sehari hari, sehingga siswa mampu untuk mencari solusi dari permasalahan yang mereka alami. Pembelajaran ipa merupakan salah satu mata pelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan pemahaman dan analisis lingkungan.(Roulina2021). Dalam pembelajaran IPA terdapat konsep abstrak yang berkaitan dalam kehidupan sehari hari. Pembelajaran ipa juga mengubah informasi yang abstrak menjadi informasi yang

konkrit dan dilakukan dengan menghadirkan media pada proses belajar (Hapsari and Zulherman 2021).

Dari hasil penelitian terdahulu masih banyak siswa yang menganggap pelajaran IPA pelajaran yang membosankan . Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan metode tanya jawab dan belum pernah menggunakan metode lain dalam proses pembelajaran, dan disini guru harus lebih sering menggunakan metode lain dalam proses pembelajaran agar dalam penyampain materi nantinya siswa akan lebih terkesan , aktif dan semangat dalam pelajaran yang akan dilaksanakan, karena guru sudah mempersiapkan metode pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 di SD Muhammadiyah 19 Medan Denai dengan mewawancarai salah satu guru SD ibu Sri Rahayu , S.Pd , mengatakan bahwa masih banyak terdapat guru yang menggunakan metode tanya jawab dan ceramah dalam pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang semangat dan tidak aktif dalam proses belajar dan hasil belajar siswa yang kurang dan menurun. Dalam proses pembelajaran siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan Denai juga masih banyak yang belum berani mengemukakan pendapatnya dan bertanya kepada guru. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang masih monoton dan belum bervariasi karena guru saat pembelajaran IPA hanya menggunakan metode tanya jawab dan ceramah .Guru SD Muhammadiyah 19 Medan Denai belum pernah menggunakan Metode *Galery work* dalam proses pembelajaran . Berikut data hasil belajar siswa dari wali kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan.

**Tabel 1.1 Daftar Nilai SD Muhammadiyah 19 Medan Denai
Tahun ajaran 2024**

Kelas	Jumlah Siswa	Kkm	% Siswa Tuntas	% Siswa Tidak Tuntas	Jumlah
Kelas V-A	20	≥ 70	40%	60%	100%
Kelas V-B	20	≥ 70	25%	75%	100%

The image shows two screenshots of a student report card. The top screenshot displays the header and the first few rows of student data. The columns are labeled 'Nilai Tuntas', 'Nilai Tidak Tuntas', and 'Nilai Rata-Rata'. The bottom screenshot shows the continuation of the student data table, with a signature and stamp at the bottom right.

Sumber : Buku Daftar Nilai Pembelajaran IPA

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 medan tergolong rendah , karena adanya anggapan bahwa materi pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang serius dalam belajar.

Menurut penulis salah satu alternatif untuk mengatasi masalah di SD Muhamammadiyah 19 Medan Denai adalah dengan menggunakan Metode *gallery Work* dalam proses pembelajaran, karena Metode *Gallery work* adalah salah satu strategi yang dimanfaatkan guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar, yaitu peserta didik dirangsang untuk mengidentifikasi dan menemukan konsep. Metode *Galery Work* juga merupakan suatu metode penugasan pada siswa untuk

menciptakan daftar gambar ataupun skema yang didapat dari diskusi kelompok kemudian dipresentasikan kedepan kelas dan Metode *gallery work* memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya (Manik,2019).

Tujuan metode *Galery Work* adalah untuk Mendorong peserta didik untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan, Membuat peserta didik turun secara aktif ikut serta dalam menyatukan konsep konsep penting dalam mencapai suatu keputusan menulis dan berbicara di depan umum. Dan manfaat metode *Galery work* adalah untuk membangun budaya kerjasama antar siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran, menciptakan sikap saling menghormati dan menghargai antar teman, membiasakan siswa memberi umpan balik, menumbuhkan sikap mandiri dan mengembangkan kreatifitas.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar siswa kelas V melalui Metode *Galery work* ,dengan judul Pengaruh Penerapan Metode *Galery Work* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan ulaian latar belakang masalah di atas , maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa belum berani mengemukakan pendapat
2. Guru hanya menggunakan metode tanya jawab dan ceramah
3. Guru belum pernah menggunakan metode *Galery Work*
4. Proses pembelajaran yang monoton

5. Siswa belum berani bertanya kepada guru

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas , maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *Galery Work* dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah Penerapan Metode *Galery Work* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Galery Work* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah 19 Medan Denai .

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sumbangan pengetahuan bagi guru dan calon guru dalam melihat keadaan dan perkembangan siswa dalam pembelajaran , terutama pada pembelajaran ipa dengan metode *gallery work* terhadap hasil belajar siswa dikelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Mendapat ilmu pengetahuan baru tentang pembelajaran ipa terhadap hasil belajar dalam proses pembelajaran .

b. Bagi Guru

Membantu guru mempermudah proses penyampaian materi baik secara teori maupun praktik yang dilakukan dengan baik serta menambah wawasan referensi untuk diterapkan dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah untuk mengenalkan variasi metode ini dalam proses pembelajaran dan menerapkan agar kegiatan belajar didalam kelas berjalan dengan baik .

d. Bagi Peneliti Dapat menambah wawasan sebagai bahan untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 angka Teoritis

2.1.1 e *Galery Work*

a. ngertian Metode *Galery Work*

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Greek*”, yaitu “*Metha*” berarti melalui “*Hodos*” artinya cara, jalan, alat, atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode dapat diartikan suatu cara untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, metode juga merupakan bagian dari komponen pendidikan. Fithriyah (Retnosari & Fithriyah, 2020). Metode *Galery Work* adalah metode pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa kelompok untuk diskusi menyelesaikan tugas bersama-sama kemudian dipamerkan sambil berjalan kepada kelompok lain. Menurut Djoko (Pancawati, 2022) *Galery Work* merupakan bagian dari *cooperative learning* yang digunakan untuk membangun kerja sama dan pembelajaran aktif. Secara etimologi, *Gallery Work* berasal dari bahasa Inggris, *Galery* artinya pameran, serambi. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan karya atau gagasan pemikiran kepada semua orang. Misalnya pameran gambar, pameran tulisan, dan pameran buku. Sedangkan *work* artinya berjalan, melangkah (Andre Wicaksono kamus bahasa Inggris).

Indah (Manusia et al., 2023) Metode *Gallery Work* atau juga disebut pameran berjalan adalah sebagai salah satu metode dari pembelajaran aktif , yakni suatu metode pembelajaran efektif , yang mudah dipersiapkan asalkan memahami langkah langkah metode tersebut.

Manik (Rulviana, 2021) metode *gallery work* merupakan suatu metode penugasan pada siswa untuk menciptakan daftar gambar ataupun skema yang didapat dari diskusi kelompok kemudian dipresentasikan . dan metode *gallery work* memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya.

Rustam (Rulviana, 2021) *gallery work* salah satu strategi yang dimanfaatkan guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar , yaitu peserta didik dirangsang untuk mengidentifikasi dan menemukan konsep.

Berdasarkan beberapa ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *Gallery Work* merupakan suatu pembelajaran yang memperkenalkan atau menemukan suatu gagasan pemikian untuk menciptakan minat belajar siswa dan motivasi untuk belajar.

b. nerapan Metode *Gallery Work*

Menurut Dengo (Nurul Hatimakausrina et al., 2022) penerapan metode *Gallery Work* dapat mengatasi kendala kendala pembelajaran, seperti materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai maksimal.

Penerapan metode ini dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami pelajaran, karena metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangan pemahamannya dengan materi tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman-teman lainnya, sehingga dapat saling mengisi kekurangan itu. Dengan pembelajaran seperti ini diharapkan lebih menghidupkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta menghasilkan hasil belajar yang tinggi memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Rustam (Yuli et al., 2023) penerapan metode *gallery work* juga dianggap mampu memfasilitasi semua kebutuhan gaya belajar peserta didik dan peserta didik merasa senang ketika berada di lingkungan belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya. *Galery work* tidak hanya mengakomodir semua jenis gaya belajar yaitu audio, visual, dan kinestetik, namun juga menjadi metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi siswa dengan kecerdasan berbeda misalnya kinestetik, interpersonal dan kelompok kecil, verbal/linguistic melalui diskusi, visual dengan menyajikan materi dalam bentuk poster atau audio.

Tsani (Sugiarso, 2016) Penerapan metode *Gallery Work* berhadiah dalam pembelajaran menekankan peserta didik mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran. Dalam *gallery work* ini peserta didik dituntut untuk membuat suatu daftar, baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk

dipajang didinding kelas. Setiap kelompok berkeliling melihat dan menilai karya kelompok lain yang di galerikan kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok, sehingga membantu peserta didik menemukan pengetahuan baru dan menambah daya ingat peserta didik.

Adapun pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Work* adalah mampu memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik dan menekankan peserta didik untuk berdiskusi untuk mencari pengetahuan dal hal hal yang baru sehingga membantu peserta didik untuk menambah daya ingat dan pengetahuan mereka.

C. Langkah langkah Metode *Gallery Work*

Menurut Marini (Aji Prihatin, 2022) ada beberapa langkah langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran *gallery work* yaitu:

- Peserta dibagi dalam beberapa kelompok
- Kelompok diberi kertas plano
- Tentukan topic /tema pelajaran
- Hasil kerja kelompok ditempel didinding
- Masing masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain
- Salah satu wakil kelompok menjawab setiap setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
- Koreksi bersama sama
- Kesimpulan

Menurut Hendra Kurniawan (Zahratul Mufidah, 2023) ada beberapa langkah langkah dalam pembelajaran *gallery work* yaitu:

1. Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok mereka masing masing .
2. Setiap kelompok diberi waktu 15 menit untuk melakukan pemahaman materi yang akan dibahas .
3. Sementara siswa membaca bahan guru menyiapkan pertanyaan menggunakan karton yang ditempel didinding kelas (depan , samping, belakang) atau dapat menggunakan meja dengan jarak tertentu .
4. Setiap kelompok berdiri di depan karton masing masing .
5. Guru menentukan waktu untuk menulis jawaban , siswa hanya perlu menyiapkan 1 jawaban saja untuk 1 pertanyaan disetiap sesi.
6. Seterusnya setiap kelompok bergilir mengisi jawaban menurut arah jarum jam , sehingga kelompok dapat mengisi disetiap pertanyaan yang ada.
7. Sesi terakhir digunakan sebagai sesi tanya jawab dan diskusi kelas.

Menurut Sani (Zahratul Mufidah, 2023) langkah langkah metode *gallery work* sebagai berikut :

1. Guru membuat beberapa soal yang terkait dengan topic yang dibahas masing masing soal ditulis pada selembar kertas. kemudian , lembaran soal tersebut ditempelkan lembaran diatas meja atau pada dinding ruangan. Perhatikan bahwa bahan untuk menempelkan soal dipilih yang mudah untuk di bersihkan .
2. Guru mengelompokkan siswa dengan jumlah kelompok sebanyak soal yang dibuat
3. Guru menugaskan masing masing kelompok untuk menelaah soal dan menulis jawaban dibawah soal pada lembaran yang sama . Tulisan

harus mudah dibaca dan di ringkas agar mudah dipahami kelompok lain.

4. Semua kelompok kemudian berpindah ke meja lain yang ditempelkan soal yang berbeda dan menambah jawaban yang mungkin belum dikerjakan oleh kelompok sebelumnya. Kelompok lain juga memberikan koreksi atas jawaban yang telah ditulis. Perpindahan kelompok dilakukan sampai semua soal dibahas oleh semua kelompok.
5. Pada soal yang terakhir, kelompok membuat ringkasan yang akan dilaporkan didepan kelas. Masing masing membuat ringkasan untuk soal yang berbeda.
6. Masing masing kelompok diberi kesempatan untuk memaparkan ringkasan penyelesaian soal yang paling tepat didepan kelas.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah langkah metode gallery walk sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi
2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
3. Guru menyampaikan pertanyaan / bahan berupa karton/kertas yang akan ditempelkan di dinding
4. Guru mengarahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing masing
5. Guru menetapkan waktu untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang telah disiapkan
6. Guru memberikan aba aba untuk memulai diskusi

7. Guru mengarahkan perpindahan kelompok untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain
8. Masing masing kelompok ditugaskan untuk membuat ringkasan dan mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas.
9. Guru menerangkan kesimpulan dari semua materi pembelajaran yang disajikan .

D. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Gallry Work*

1) Kelebihan

Menurut Indahwati dalam (Rulviana, 2021) kelebihan metode *gallery walk* yaitu untuk menciptakan kerja sama dalam pemecahan masalah, penguatan, pemahaman, saling menghargai, dan mengapresiasi, menumbuhkan mental , menerima kritik , dan tidak bergantung pada guru.

Menurut Wina Sanjaya dalam (Almeida et al., 2016) kelebihan metode *gallery walk* sebagai berikut :

1. Peserta didik terbiasa membangun budaya kerja sama memecahkan masalah dalam belajar .
2. Terjadi sinergi menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
3. Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain .
4. Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar .
5. Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik .
6. Peserta didik tidak terlalu tergantung pada guru , , tetapi dapat

menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari peserta didik lainnya.

7. Menangani berbagai keterampilan kognitif meliputi analisis, evaluasi dan sintesis

Menurut (Hidayati,2018). Metode gallery work memiliki kelebihan yaitu mengatur efisien waktu pelajaran dengan baik karena materi yang banyak dipecahkan kedalam beberapa kelompok dan digalerikan setiap topik, sehingga memungkinkan pada materi untuk dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan diharapkan dengan menggunakan metode Gallery Work akan mempermudah siswa pada saat belajar dikelas.

Menurut pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari metode *gallery walk* adalah sebagai berikut:

1. Siswa terbiasa dalam membngun buda kerja sama dengan teman sekelompok nya
2. Siswa mampu menguatkan terhadap tujuan pembelajaran
3. Membangun sikap peseta didik untuk saling menghargai dan menghormati teman sekelompoknya
4. Meningkatkan mental siswa dalam proses pembelajaran

2) Kekurangan

Menurut Sanjaya (dalam Sari,2017) kekurangan metode *gallery walk* yaitu dengan adanya kerja kelompok maka ada beberapa peserta didik yang menggantungkan pekerjaannya pada anggota

sekelompoknya. (Wina Sanjaya ,2012) kekurangan metode *gallery walk* sebagai berikut :

1. Apabila anggota kelompok terlalu banyak , beberapa peserta didik akan menggantungka pekerjaannya kepda peserta didik lainnya .
2. Pengaturan kelas yang lebih rumit .
3. Untuk menciptakan kesadaran dalam bekerjasama secara berkelompok membutuhkan waktu yang cukup lama .
4. Dalam proses pembelajaran guru lebih ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kelompok.
5. Jika tanpa pengawasan yang efektif dilakukan oleh guru , bisa terjadi sesuatu yang hendak dipelajari tidak pernah tercapai oleh peserta didik .

Menurut (ismail,2018) kekurangan dari metode *gallery walk* adaalah sebagai berikut :

1. Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagaian siswa menggantungkan kerja kepadan temannya.
2. Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif.
3. Pengaturan kelas yang lebih rumit.

Adapun menurut pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwasannya kekerangan dari metode *gallery walk* adalah sebagai berikut

1. Menciptakan kesadaran siswa dalam bekerja sama
2. Guru lebih ekstra dalam pengawasan

3. Ada beberapa siswa yang bergantung terhadap temannya
4. Jika guru tidak mengawasi secara ekstra banyak siswa yang tidak bekerja dalam mengerjakan tugas.

E. Tujuan Metode *Gallery Work*

Menurut Saiful (dalam Manik, 2019) tujuan metode *gallery walk* yaitu mengajak, memberi kesempatan, meminta, menemukan, mengembangkan pengetahuan keterampilan, mengolah, menyajikan, serta mempresentasikan hal yang didapatkan oleh peserta didik.

Menurut Marini (2012) metode *gallery walk* bertujuan untuk yaitu:

1. Menarik siswa ke dalam topik yang akan dipelajari.
2. Memberi kesempatan siswa untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas.
3. Mengajak siswa menemukan hal yang lebih dalam pengetahuan yang mereka peroleh.
4. Memungkinkan siswa mengembangkan pengetahuan keterampilannya seperti (berfikir, meneliti, berkomunikasi, dan bekerjasama)
5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk, memilah, mengolah, dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh.
6. Memberi kesempatan kepada siswa menentukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari.

Menurut (Hadi, A.S.I.A., 2019) Tujuan metode *gallery work*

dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Mendorong peserta didik untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan
2. Membuat peserta didik turun secara aktif ikut serta dalam menyatukan konsep konsep penting dalam mencapai suatu keputusan , menulis dan juga berbicara di depan umum.
3. Membangun kerja sama kelompok
4. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar
5. Membantu peserta didik untuk fokus terhadap sesuatu yang mereka ketahui dan mereka pahami.
6. Mengupayakan peserta didik untuk berpendapat jujur pada tulisan mereka

Adapun pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan metode *gallery work* sebagai berikut:

Mengajak siswa untuk memberikesempatan dan menemukan dan mengembangkan pendapat dan menemukan hal hal baru serta mempesentasiksn hasil diskusi kedepan kelas.

2.1.2 Belajar

a. ngertian Hasil Belajar

Menurut Blom hasil belajar mencakup ranah kognotif, afektif, dan psikomotorik . Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis, dan evaluasi. Domain afektif adalah skap, menerima, memberikam, respon, nilai, organisasi, dan karakter. Domain

psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, manajerial, dan intelektual (suprijono, 2021).

Bila terjadi proses belajar , maka saat itu pula proses mengajar terjadi.Karena jika ada yang belajar sudah tertentu ada yang mengajarnya begitu jga sebaliknya , jika ada yang mengajar maka ada yang belajar.Jika setelah terjadi interaksi Antara yang diajar dan yang mengajar sebenarnya masing – masing pihak berada dalam suatu proses, karena belajar merupakan proses.

Hasil belajar dapat terwujud secara maksimal jika menghasilkan perubahan yang baik dari segi pengetahuan maupun perubahan tingkah laku akibat adanya inteaks dengan melibatkan aspek kognitif,afektif,maupun psikomotorik, yang dinyatakan dalam syimbol , huruf maupun kalimat (Indrastuti,dkk...,2017,Nugroho,2022;40).

Menurut (Setiawan,2021) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar .Belajar itu sendiri merupakan sebuah proses perubahan dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang berkualitas dalam tingkah laku seperti kecakapan , pengetahuan ,sikap , keterampilan , dan kemampun yang lain.

Menurut Yendri Wirda , dkk (2020:7) “Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru” Menurut Ridwan Abdullah Sani , dkk (2020:20) menyatakan “ Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah menyelesaikan materi pelajaran”

Menurut Endang Sri Wahyuni (2020:65) “ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran “.

Dari beberapa pendapat ahli di atas menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu usaha yang dicapai oleh seseorang melalui proses belajar mengajar untuk mencapai hasil dalam bentuk tingkah laku sesuai dengan tingkat kemampuan yang diukur yaitu kognitif , afektif dan psikomotorik .

b. kator Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah , yaitu:

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan , pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2. Ranah efektif , meliputi penerimaan , menjawab , dan menentukan nilai.
3. Ranah psikomotorik , meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani , 2017) adalah :

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap Bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi .
2. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai , keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

3. Ranah psikomotorik , keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan .

Menurut (Muhibbin,2011) indikator hasil belajar siswa diantaranya :

1. Ranah kognitif . Terdapat beberapa indikator dalam ranah ini yaitu ingatan, pemahaman , penerapan, dan menganalisa. Setiap indikator memiliki kinerja operasional yang berbeda beda diantaranya:

a. Ingatan

- Dapat mengulang kembali
- Dapat menyebutkan kembali
- Pemahaman
- Dapat menjelaskan kembali
- Dapat menyimpulkan kembali
- Dapat membandingkan contoh yang diberikan guru dengan contoh yang disarankan siswa

b. Menerapkan

- Dapat mensimulasikan hasil pembelajaran di kehidupan nyata
- Dapat memodifikasi materi
- Dapat mengklasifikasikan materi ataupun contoh di kehidupan sehari hari

c. Menganalisa

- Dapat memecahkan masalah yang ada
- Dapat menemukan masalah atau contoh nyata
- Dapat mengkolerasi materi dengan contoh nyata di kehidupan

siswa

2. Ranah afektif mencakup beberapa indikator yaitu penerimaan sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan. Berikut kata kerja operasional yang terdapat dalam setiap indikator:

- Siswa dapat menunjuk kan menerima masukan dan menolak masukan
- Bagaimana siswa dapat menghargai sebuah perpaduan dengan mengagumi, dan menganggap sebuah pendapat itu berharga
- Bagaimana siswa dapat menyakini
- Bagaimana siswa dapat menerapkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

3. Ranah psikomotorik, mencakup beberapa nilai indikator yaitu :

- Keterampilan bergerak
- Bertindak
- Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar sebagai berikut :

- a. Bagaimana siswa dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang akademik.
- b. Siswa mampu mengembangkan keterampilan dan penguasaan keterampilan dan praktek
- c. Siswa mampu meyakini tingkah laku.

c. teri

Materi pembelajaran ipa Panas dan Perpindahannya

Subtema 1 Suhu dan Kalor



Perhatikanlah gambar – gambar diatas peristiwa diatas ! Gambar kegiatan manakah yang paling sering kamulihat dalam kehidupan sehari hari disekitarmu?Apakah persamaan semua gambar tersebut ?

Ya semua gambar diatas berhubungan dengan kalor atau energy panas .Tahukah kamu sumber energi panas apa saja yang ada pada gambar tersebut ? Ya, ada api dan matahari . Bagaimana dengan tubuh manusia ? Apakah tubuh manusia mengeluarkan energi panas juga ? Bagaimana cara mengukur energy panas ?

Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah panen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apakah yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apakah yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekkan antara kedua telapak tanganmu dan gesekkan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

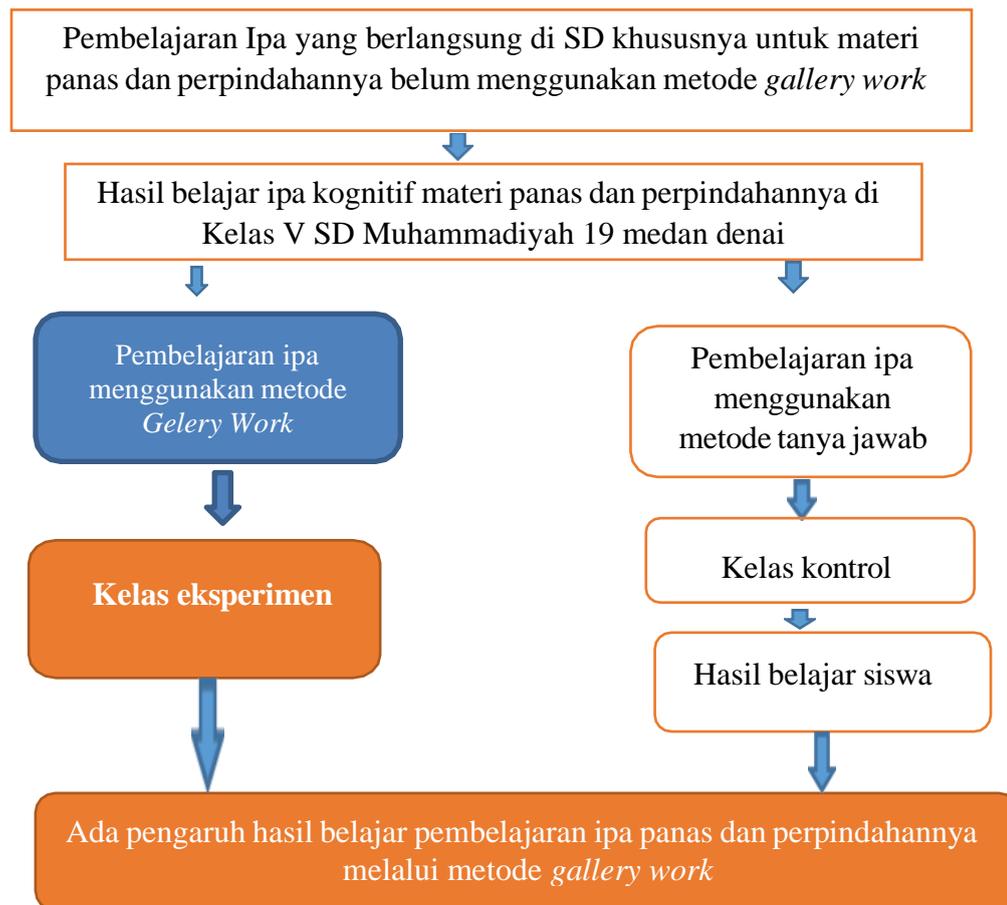
Selain matahari dan gesekan Antara dua benda , energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu , orang mendapatkan api dengan cara menggesekkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api . Selain itu , nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda Antara dua batu kering , dan gesekan Antara dua katu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api . Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

2.2 angka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan Antara konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian dan kerangka konseptuan juga harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang di teliti .

Menurut sugiyono (2020) kerangka konseptual digunakan untuk menunjukkan gambaran secara umum mengenai objek penelitian yang dilakukan dalam kerangka dari variabel yang ada .

Berikut bagan kerangka konseptual pengaruh penerapan metode gallery work terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai .



Gambar 2.1 kerangka konseptual

2.3 otesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian . Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh metode gallery work terhadap hasil belajar siswa pada pembelajran tematik kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode gallery work terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SM Muhammadiyah 19 Medan Denai.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif . Menurut Sugioyo (Balaka 2022) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan pengambilan sampel secara randomdengan pengumpulan data menggunakan instrumen ,analisis data bersifat statistik , dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Selain itu penulis menggunakan jenis penelitian *Quasi experiment Research* dengan desain “Posttest Only Control Group Desain “ Dalam desain ni terdapat dua jenis kelompok dalam penelitian kuasi eksperimen posttest only control desain ini menekankan dengan perbandingan perlakuan antara kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen , yang mana kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan *treatment* / perlakuan khusus, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan *treatment* /perlakuan khusus.

Digunakannya kuasi eksperimen ini karena dalam bidang pendidikan seringkali sulit melakukan eksperimen secara murni karena dalam hal ini subjek (siswa) bukanlah sesuatu yang dapat dipindah , diperlakukan dan diatur secara tepat bagaimana pada penelitian eksperimen.

E	X	O ₁
C	-	O ₂

No	Kegiatan penelitian	Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma r	Ap r	M ei	Ju n	Ju l	Ag s	Se p	Ok t
8	Acc skripsi													
9	Sidang meja hijau													

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai . Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 40 orang terdiri dari 2 kelas , yaitu kelas A berjumlah 20 dan kelas B berjumlah 20.

3.3.1 Sampel

Sampel bagian dari populasi yang menjadi sumberdata dalam penelitian dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi . Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu . Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Maka penelitian menemukan kelas yang dijadikan sebagai sampel penelian yaitu kelas VA,VB dengan jumlah siswa 40.

3.4 Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, dan juga sering disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau

gejala yang akan di teliti .

Variable Bebas (X) : Metode *Gallery Work*

Variable Terikat (Y) : Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Hasil

yang didapatkan variable Y disebabkan dan dipengaruhi oleh variable X.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Untuk memahami berbagai interpretasi pengertian pada variabel penelitian , maka peneliti menggunakan defenisi yakni:

Metode *Galery work* adalah suatu merupakan suatu metode penugasan pada siswa untuk menciptakan daftar gambar ataupun skema yang didapat dari diskusi kelompok kemudian dipresentasikan . dan metode *gallery work* memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya. Metode Galery work dalam penelitian menurut pendapat Manik (Rulviana.2021).

Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu aspek kognitif dalam pembelajaran ipa di SD , hasil belajar kognitif mencakup C4,C5 dan C6. Dengan kemampuan kognitif ini siswa mampu menganalisis, menyusun, dan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

3.6 Instrument Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik .Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrument penelitian . Berdasarkan Arikunto (2019.203) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik , lebih cermat lengkap , dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes , menurut (Azis et

al.,2022) penilaian dengan merupakan penilaian yang terdapat serangkaian tugas yang wajib untuk dikerjakan dan wajib oleh peserta didik, lalu tugas tugas tersebut menghasikan nilai mengenai perilaku dari peserta didik tersebut.

Tabel 3.2 Adapun kisi kisi menilai hasil belajar siswa yaitu :

	Indikator	Level soal			Jawaban
		C4	C5	C6	
Sumber energi panas	1. Menjelaskan perubahan energi yang terjadi ketika bola lampu menyala dan dihubungkan pada baterai		1		C
	2. peserta didik menjelaskan bagaimana perilaku menghemat energidan Bagaimana dampaknya		2		C
	3. peserta didik diminta untuk melihat kondisi wilayah	3			A
	4. pesetra didik menganalisis panas matahari dan sumber energi disebut energi terbarui	4			B
	5. peserta didik diminta Bagaimana udara dingin kemudian kedua telapak tangan digosokan dan apa yang terjadi	5			D
	6. peserta didik dapat menganalisis bagaimana perpindahan kalor	6			A
	7. menjelaskan perpindahan kalor secara berurutan		7		A
	8. peserta didik menyimpulkan cara penpindahan kalor			8	B

	secara radiasi				
9.	menganalisis benda yang menghasilkan energi panas	9			A
10.	menganalisis Bagaimana perubahan energi	10			B
11.	menyimpulkan fungsi energi listrik dalam kehidupan sehari hari		11		C
12.	menyimpulkan dari mana energi listrik yang digunakan dalam kehidupan sehari hari		12		C
13.	memecahkan masalah tentang sumber energi panass	13			B
14.	menganalisis perpindahan panas secara radiasi	14			D
15.	menyimpulkan arti pembangkit listrik		15		C
16.	memperjelas Bagaimana energi matahari menjadi energi listrik		16		A
17.	memperjelas istilah salah satu bentuk energi yang dapat berpindah		17		C
18.	menafsirkan sumber energi apa yang ada dalam aliran listrik		18		A
19.	menganalisis jenis arus listrik yan diperoleh dari baterai	19			A
20.	memperjelas maksud dari energi alternative		20		C
21.	menganalisis mengunah energi listrik	21			B
22.	memperjelas fungsi stop kontak dalam energi listrik		22		C
23.	menganalisis Bagaimana radiasi panas matahari sampai ke bumi	23			D

	24. membuktikan contoh peralatan yang dapat berubah dari energi listrik menjadi energi panas			24	D
	25. menafsirkan bahwa air mendidih ketika dipanaskan akan berpindah			25	A
	26. membuktikan bagian yang dapat menghantarkan panas			26	C
	27. menyimpulkan sebuah benda yang dapat menghantarkan panas	27			A
	28. membuktikan contoh perpindahan panas			28	C
	29. menganalisis cara mengurani efek panas matahari	29			B
	30. menyimpulkan peralatan yang dapat menghantarkan panas	30			A

3.7 Teknis Analisis Data

Peneliti melakukan riset dengan memakai teknik analisis data kuantitatif , artinya memeriksa dan meneliti data dengan cara menghitung angka dan kemudian membuat kesimpulan.

3.7.1 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan menentukan tingkat validitas untuk mendapatkan hasil yang akurat .Adapun pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 25 *for windows* dengan langkah langkah

sebagai berikut :

- Buku SPSS versi *for windows* lalu di isi data pada variabel *view*
- Lalu klik menu *analyse* , selanjutnya klik *corralate* dan klik *Bivariat* di sebelahnya.
- Blok semua label dan klik ikon panah .
- Semua label akan berpindah ke kotak *variabel* . klik *pearson* dimenu *correlation coefficients* , klik *Two Tailed* dimenu *Test of significance* dan selanjutnya klik *Flag Significance correlatoin* (panah merah)
- Klik OK dan selanjutnya akan muncul halaman *output* .
- Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas dengan $\alpha = 5 \% (0,05)$, yaitu
 - Nilai sig . (2-tailed) $\leq \alpha$ maka item tersebut dikatakan valid
 - Nilai sig . (2-tailed) $\geq \alpha$ maka item tersebut dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur dikatakan realibel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali kali . Bisanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data , dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang diukur harus valid , dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun , apabila data yang diukur tidak valid, maka perlu dilakukan uji reliabilitas data.

Langkah –langkah pengujian reliabilitas dengan SPSS versi *25 for windows*

- Klik *analyse –scale –realibility analysis*.
- Masukkan seluruh *item* variabel X ke *items*.

- Pastikan model terpilih *Alpha* dimenu *Model*
- Klik OK selanjutnya akan muncul halaman *output*

Tabel 3.3

Tabel klasifikasi koefisien Realibilitas

Koefisien reabilitas	Interprestasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang /Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

3.7.2 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menilai apakah data bersumber dari normal distribusi normal ataukah tidak. Guna menguji pengujian ormalitas , peneliti menggunakan Shapiro – wik . Adapun langkah langkah penggunaan SPSS versi 25 *for windows* .

1. Dimasukkan data kedalam program SPSS
2. Buat data *Unstandardized* residual dengan cara *analyse-Regression-Linear*. Lalu masukkan variabel X1 (Sebelum memakai metode *gallery work*) kemudian masukkan variabel X2 (Sesudah memakai metode *gallery work*) ke independents (S)
3. Lalu pilih *save* pada bagian *Residual* , ceklislah *Unstandardized*.kemudian pilih opsi *continue* dan OK maka akan muncul tampilan variabel baru.
4. Lalu pilih opsi *analyse*, lalu klik *Non-parametric Test Legacy Dialog* .
5. Masukkan variabel *Unstandardized residual* ke kotak *Test variabel* .

lalu di Test Distribution ceklis normal. Lalu klik OK.

- Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal
- Nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas dipakai guna menilai apakah variasi pada populasi serupa atautkah tidak . Pengujian homogenitas tujuannya guna melakukan pengujian terhadap homogenitas beberapa sampel .Pendekatan statistika yang ditentukan adalah uji *Homogeneity of Variance* . Peneliti menggunakan alat uji SPSS versi 25 *of windows* dalam mencari uji homogenitas , yaitu sebagai berikut :

1. *Entry Data* ke dalam table yang tersedia . Tekan *Analyze* ,kemudian pilihlah opsi Compare Means, tekan *One Way Anova* .
2. Lalu muncul *window* dan letakkan variabel X1ke dalam kolom *Dependent* dan kode ke dalam *factor* . Lalu ceklis *homogeneity of variance test*. Tekan *Continue*.
3. Klik OK menyelesaikan langkah , nanti muncul *windaow*. Nantinya yang dilihat adalah table *Test of Homogeneity of Variance*.
 - a. Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data mempunyai varian yang homogen
 - b. Nilai signifikan $< \alpha$ maka data mempunyai varian yang tidak homogeny.

3.7.3 Uji Hipotesis

a. Uji Independent T-Test

Uji hipotesis yang digunakan untuk membandingkan Antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-T *paried* sampel *T-*

Test dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. uji T digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata antar *pre-test* dan *post-test*. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dan dengan signifikansi sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0.05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) atau hipotesis diterima
2. Jika nilai signifikansi (Sig) > probabilitas 0.05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) atau hipotesis ditolak.

Adapun langkah –langkah melakukan uji-T dengan menggunakan SPSS versi 25 *of windows*

- 1) Buka lembar kerja SPSS , lalu klik *variabel view* , isi *property variabel* penelitian dengan data yang akan dibuat pada kolom *values labels* dan isi nama datanya.
- 2) Kemudian pilih *variabel view* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah , yaitu *pre-test* dan *post-test*.
- 3) Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel *pre-test* maupun *post-test* .
- 4) Klik *Analyze* kemudian pilih menu *compare Means* lalu klik *paired sampel T-Test*.
- 5) Setelah itu akan muncul kotak perintah *paired sampel T-Test* lalu *variabel pre-test* dimasukkan ke kolom variabel 1 dan *variabel post-test* dimasukkan ke kolom variabel 2.

6) Lalu klik OK .

- Nilai signifikannya yaitu 5% (0.05)
- Jika nilai sig, (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

Artinya Metode *gallery work* Terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas V Muhammadiyah 19 Medan Denai .

- Jika nilai sig, (2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Artinya , Metode *gallery work* Terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas V Muhammadiyah 19 Medan Denai .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 19 Medan Denai di semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun subjek penelitian yaitu kelas V B dengan 20 siswa menjadi golongan eksperimen melalui mengaplikasikan metoda Gallery Work di kelas serta kelas V A yang berjumlah 20 siswa menjadi golongan kontrol yang melaksanakan pembelajaran dengan metode biasa saja. Dua kelas akan diajarkan dengan topik serupanya yakni perihal panas dan perpindahan. Riset yang dilakukan ini menggunakan tes pilihan ganda sebagai instrumennya. Instrument tes ini sebelum diuji pada siswa kelas V A dan V B, peneliti memvalidasi tes dengan cara memberikan kepada siswa kelas VI terlebih dahulu untuk melihat kevalidannya menjadi instrument penelitian nantinya. Setelah tes sudah valid, selanjutnya tes diuji kepada siswa kelas V A dan V B saat proses pembelajaran berlangsung.

4.1.1 Uji Validitas Tes

Uji validitas dilakukan untuk mengukur dan menilai apakah soal sudah valid atau tidak untuk sebuah penelitian yang sesungguhnya. Uji validitas dilakukan pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai Sumatera Utara yang berjumlah 20 siswa. Setelah diuji validitas dan sudah dinyatakan valid selanjutnya soal tersebut dapat diujikan dan hasil dari uji validitas ini akan diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

melalui Post-test. Untuk mempermudah dalam menguji validitas digunakan aplikasi SPSS 25 for windows. Dengan demikian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid atau layak. Adapun hasil uji validitas soal yaitu sebagai berikut :

Table 4.1 Hasil Uji Validitas Tes

No Butir Valid	No Butir Tidak Valid
1,2,3,4,6,7,10,11,12,18,19,22,23,29	5.8.9.13.14.15.16.17.20.21.24.25.26.27,28,30
Total 14	Total

Pada tabel 4.1 terdapat 30 pertanyaan yang diujikan menggunakan spss 25 telah diperoleh bahwa terdapat 14 soal yang valid yaitu nomor 1,2,3,4,6,7,10,11,12,18,19,22,23,29 dan ada 16 pertanyaan yang tidak valid yakni nomor 5.8.9.13.14.15.16.17.20.21.24.25.26.27,28,30. Oleh karena itu, 14 soal yang valid digunakan dalam penelitian.

4.1.2 Uji Reabilitas Tes

Setelah butir-butir soal dilakukan uji validitas, maka selanjutnya butir soal diuji reliabilitaskan. Tujuannya adalah untuk mengukur konsistensi alat ukur, sehingga dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data. Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	14

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan

bahwa hasil analisis uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,940 dari 30 item. Maka $0,940 > 0,6$ dengan ini dinyatakan dalam kategori tinggi. Dapat dikatakan tes tersebut reliabel atau konsisten di percaya dan dapat diuji secara berulang.

1. Taraf kesukaran butir soal

Menurut Arikunto (2018:222) soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudan dan tidak terlalu sukar .Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya.Dan tingkat kesukaran tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus tingkat kesukaran untuk tes sebagai berikut $P=B/J$

4.1.3 Analisis Data hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* siswa kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh sebelum mendapatkan perlakuan. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk data kelompok berdasarkan skor , frekuensi dan presentase.Berikut ini peneliti sajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil pretest dan Post-test Kelas Eksperimen

Tabel 4.5 Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
41-50	2	10%	Rendah
51-60	4	20%	Sedang
61-70	2	10%	Cukup
71-80	4	20%	Baik
81-90	2	10%	Tinggi
91-100	5	25%	Sangat baik
Jumlah	20	100%	
Mean (Rata-rata)		60	
Tertinggi		100	
Terendah		40	

Berdasarkan hasil *Pre-test* dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa sebelum diberikannya perlakuan dengan menggunakan metode gallery work terhadap hasil belajar pada siswa diperoleh nilai *mean* (Rata-rata) 60. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 40.

Tabel 4.5 Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
41-50	4	20%	Rendah
51-60	2	10%	Sedang
61-70	1	5%	Cukup
71-80	5	25%	Baik
81-90	2	10%	Tinggi
91-100	6	30%	Sangat baik
Jumlah	20	100%	
Mean (Rata-rata)		68	
Tertinggi		100	
Terendah		40	

Berdasarkan hasil *Post-test* dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa setelah diberikannya perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan metode gallery work terhadap hasil belajar pada siswa diperoleh nilai *mean* (Rata-rata) 68. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 40.

Tabel 4.6 Hasil *pretest* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Tabel Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
41-50	5	25%	Rendah
51-60	2	10%	Sedang
61-70	4	20%	Cukup
71-80	2	10%	Baik
81-90	2	10%	Tinggi
91-100	5	25%	Sangat baik
Jumlah	20	100%	
Mean (Rata-rata)		70	

Tertinggi	100	
Terendah	40	

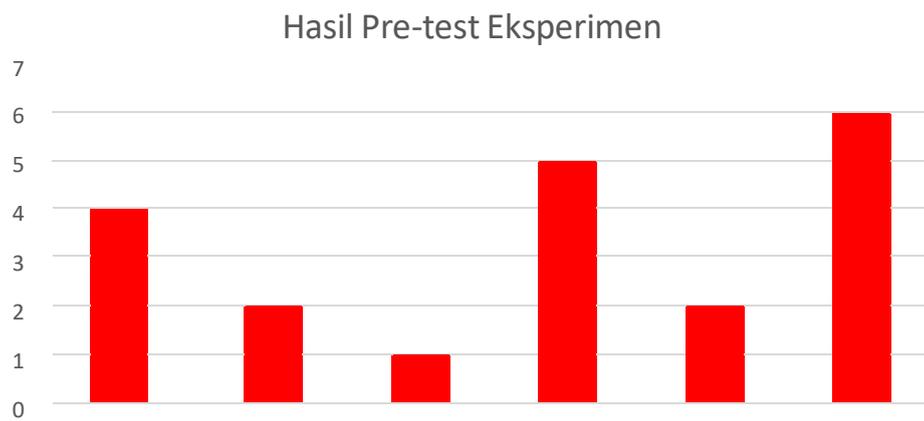
Berdasarkan hasil *Pre-test* dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa sebelum diberikannya perlakuan dengan menggunakan metode gallery work terhadap hasil belajar pada siswa diperoleh nilai *mean* (Rata-rata) 70. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 40.

Tabel 4.5 Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
41-50	4	20%	Rendah
51-60	2	10%	Sedang
61-70	1	5%	Cukup
71-80	5	25%	Baik
81-90	2	10%	Tinggi
91-100	6	30%	Sangat baik
Jumlah	20	100%	
Mean (Rata-rata)		78	
Tertinggi		100	
Terendah		40	

Berdasarkan hasil *Post-test* dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa setelah diberikannya perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan metode gallery work terhadap hasil belajar pada siswa diperoleh nilai *mean* (Rata-rata) 78. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 40.

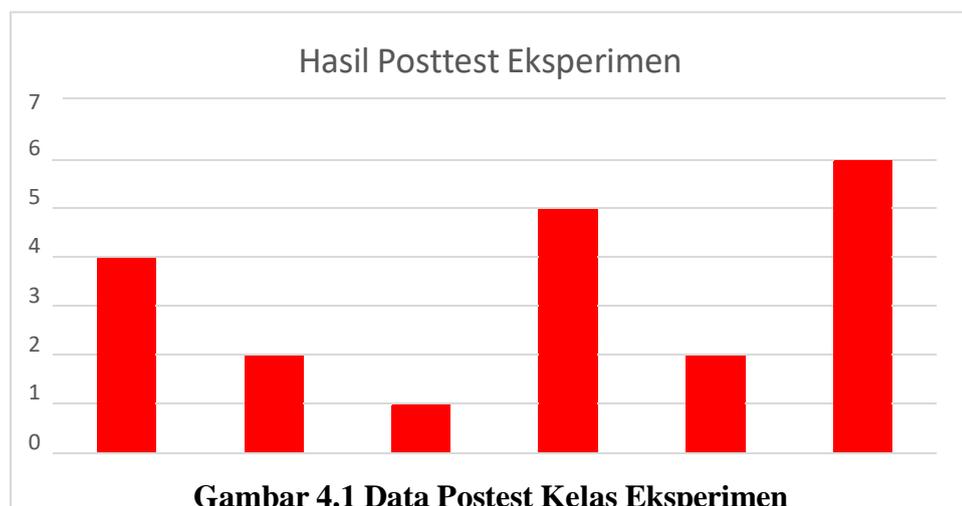
untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil *Pre-test* dapat dilihat pada diagram dibawah ini



Gambar 4.1 Data Pre-test Kelas Eksperimen

Dimana pada data diatas nilai perolehan siswa terdapat 2 siswa (10%) dengan interval 41-50, terdapat 4 siswa (20%) dengan interval 51-60, 2 siswa (10%) dengan interval 61-70, 4 siswa (20%) dengan interval 71-80, 2 siswa (10%) dengan interval 81-90, 5 siswa (25%) dengan interval 91-100.

untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil *Post-test* dapat dilihat pada diagram dibawah ini

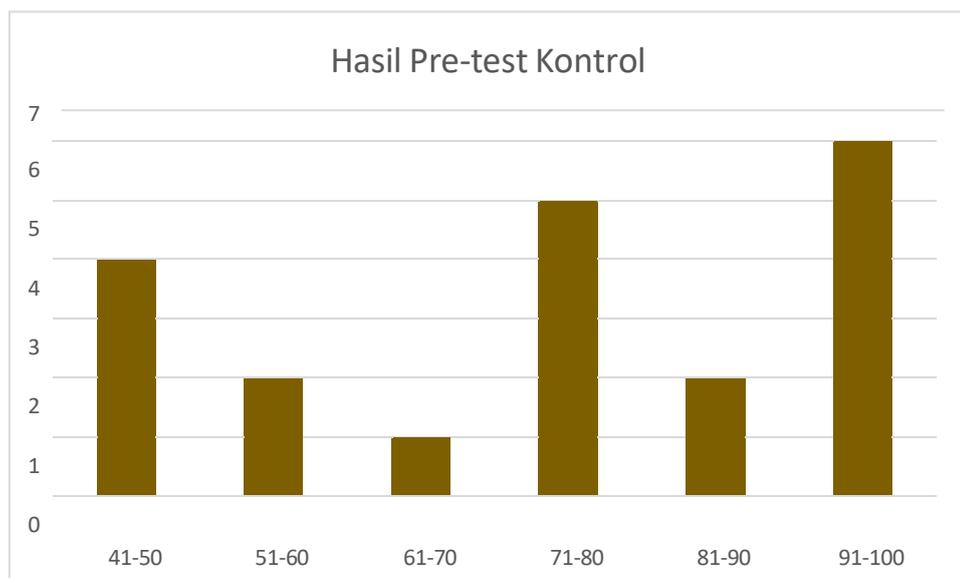


Gambar 4.1 Data Postest Kelas Eksperimen

Dimana pada data diatas nilai perolehan siswa terdapat 4 siswa (20%) dengan interval 41-50, terdapat 2 siswa (10%) dengan interval 51-

60, 1 siswa (5%) dengan interval 61-70, 5 siswa (25%) dengan interval 71-80, 2 siswa (10%) dengan interval 81-90, 6 siswa (30%) dengan interval 95-100.

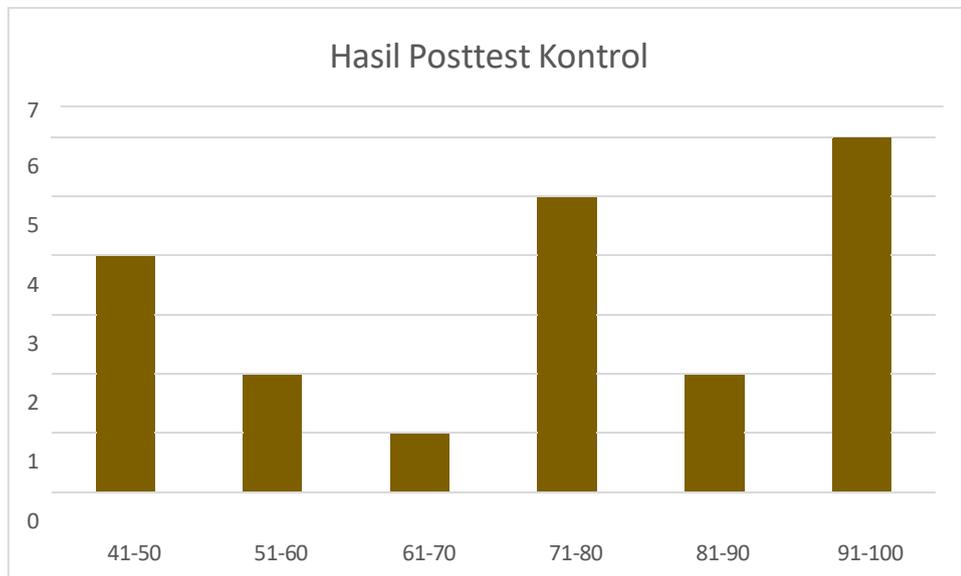
Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil *Pre-test* dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.2 Data Pre-test Kelas Kontrol

Dimana pada data diatas nilai perolehan siswa terdapat siswa (25%) dengan interval 41-50, terdapat 2 siswa (10%) dengan interval 51-60, 4 siswa (20%) dengan interval 61-70, 2 siswa (10%) dengan interval 71-80, 2 siswa (10%) dengan interval 81-90, 5 siswa (25%) dengan interval 91-100.

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil *Post-test* dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.2 Data Postest Kelas Kontrol

Dimana pada data diatas nilai perolehan siswa terdapat 4 siswa (20%) dengan interval 41-50, terdapat 2 siswa (10%) dengan interval 51-60, 4 siswa (20%) dengan interval 61-70, 2 siswa (10%) dengan interval 71-80, 2 siswa (10%) dengan interval 81-90, 6 siswa (30%) dengan interval 91-100.

Memuat tabel diatas dapat diamati bahwa terdapat perolehan data dari golongan eksperimen dan kontrol. Pada golongan eksperimen memakai metode galery work dalam pembelajaran serta golongan kontrol menggunakan metode ceramah. Penjelasan altals daltal dari per variabel adalah sebagai berikut:

1. Pada *pritest* kelas eksperimen terdapat nilai terendah (*Minumun*)

yakni 40, skor paling tinggi (*Maximum*) yakni 100, serta skor rata-ratanya (*Mean*) adalah 78.

2. Pada *post-test* kelas kontrol terdapat nilai paling rendah yakni 40, skor paling tinggi yakni 100, serta skor rata-ratanya (*Mean*) adalah 70.

4.2 Pengajuan Persyaratan Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Peneliti melakukan pengujian normalitas menggunakan SPSS 25.

Adapun tabel hasil pengujian normalitas:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Tests of Normality					
		Shapiro-Wilk			
		Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pritest Eksperimen		.882	20	.019
	Posttest Eksperimen		.881	20	.018

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality					
		Shapiro-Wilk			
		Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pritest Kontrol		.102	20	.049
	Posttest Kontrol		.161	20	.048

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada shapiro-wilk, terdapat data golongan eksperimen ($P_{ritest} = 0,019 > 0,05$) dan data kelas kontrol ($P_{post-test} = 0,018 > 0,05$). Dimana terlihat bahwa data mempunyai taraf

signifikansi melebihi 0,05 hingga bisa dinyatakan berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas

Sesudah data terdistribusi kelas normal, kemudian menjalankan pengujian homogenitas variasi memakai SPSS 25. Adapun data yang dinyatakan homogeny bila taraf Sig melebihi 0,05 (nilai Sig > 0,05).

Paparan hasil pengujian homogenitas, yakni:

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.549	1	38	.463
	Based on Median	.767	1	38	.387
	Based on Median and with adjusted df	.767	1	36.513	.387
	Based on trimmed mean	.646	1	38	.426

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dimana skor Sig Based On Mean ialah senilai $0,463 > 0,05$, hingga bisa dibuat simpulan homogeny atau sama.

4.3 Pengujian Hipotesis (Mann-Whitney)

Uji mann- whitney bertujuan untuk mengetahui tidaknya perbedaan antara rata-rata. Uji mann-whitney digunakan sebagai alternatif dari uji independen t-test, yaitu data penelitian yang tidak berdistribusi normal atau tidak homogeny. Hasil perhitungan uji mann-whitney bisa dilihat lebih jelas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Uji Hipotesis (Mann- Whitney)

Test Statistics^a	
	Posttest eksperimen
Mann-Whitney U	86.000
Wilcoxon W	296.000
Z	-3.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^b

a. Grouping Variable: Posttest kontrol

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 yang mana $0,002 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Dari pengujian dapat disimpulkan bahwa metode gallery work berpengaruh signifikan Terhadap hasil belajar Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

4.4 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh metode gallery work berpengaruh signifikan Terhadap hasil belajar Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai. Pada penelitian ini, hal pertama yang peneliti lakukan yaitu, melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian peneliti menemukan masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Peneliti menemukan hasil *pre-test* yang paling rendah yaitu 10 dari 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa belum memahami pembelajaran terutama pada materi panas dan perpindahannya. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji tes validitas dan uji reliabilitas terlebih

dahulu. Terdapat 14 soal yang valid dan soal tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,940. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

Hasil penelitian dilakukan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Seprianto, 2020) yang berjudul “pengaruh metode pembelajaran *galery work* terhadap hasil belajar ipa terpadu” hasil penelitian yang dilakukan seprianto menunjukkan bahwa hasil belajar atau nilai postes siswa pada kelas eksperimen rata rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Menurut Nailul istiani (Miltohari, 2018) dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “pengaruh metode *galery work* terhadap hasil belajar ipa materi zat siswa kelas V SD dengan hasil signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen .Selain itu penelitian muamar (2019:20) menjelaskan bahwa penggunaan metode *galery work* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Vivi Rulviana (2020) berpendapat bahwa hasil penelitian adanya pengaruh terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode *galery work* dengan nilai rata rata dari kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan hasilnya signifikan. Edang pancawati (2022) menyatakan bahwa dari penelitiannya hasil siklus 1 bahwa hasil belajar siswa rata rata 74,53 sedangkan siklus 2 menunjukkan hasil belajar siswa rata rata 76.88 nilai ini telah mengalami peningkatan terhadap nilai hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan sebelumnya ,

dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa menjadi meningkat dan lebih baik Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *post-test* yang diujikan oleh siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Deani. Kemudian, untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat nilai signifikansinya. Dari data hasil Uji- T menggunakan Independent Samples Test maka didapatkan hasil bahwa metode gallery work memberikan berpengaruh Terhadap hasil belajar Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

Dikatakan berpengaruh karena nilai signifikansi sebesar 0,002 yang mana $0,002 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, metode gallery work merupakan salah satu variasi metode dan meningkatkan hasil belajar materi panas dan perpindahannya yang dapat diterapkan karena meningkatkan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,002. Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh $< 0,05$ sehingga ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya nilai peningkatan melalui metode gallery work pada materi panas dan perpindahannya. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode gallery work terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kekurangan-kekurangan yang masih harus disempurnakan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Peneliti berharap sebaiknya siswa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru sehingga aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah agar dapat menanggapi metode gallery work khususnya pada materi panas dan perpindahannya yang diberikan oleh guru secara tepat, sehingga dapat memberi ilmu baru dan dapat

meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode gallery work pada materi panas dan perpindahannya agar siswa merasa lebih senang dengan variasi model pembelajaran dan aktif serta diajak mengenal panas dan perpindahannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa agar memperhatikan kondisi, karakteristik dan kemampuan siswa sebagai subjek penelitian sehingga dapat melakukan persiapan sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan hasil belajar kepada siswa.

DAFTAR PUSTKA

- Aji Prihatin, W. (2022). Penerapan Problem Based Learning Dengan Gallery Walk Dalam Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Guru Dikmen Dan Dikus*, 5(1),31–44. <https://doi.org/10.47239/jgdd.v5i1.326>
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016).
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83.
- Ita, Z. S. (2023). Implementasi Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 7(1), 50. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v7i1.440>
- Manusia, E., Viii, K., & Negeri, S. M. P. (2023). *JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2023*. 6, 412–424.
- Nurul Hatimakausarina, Mei Indra Jayanti, & Nurfathurrahmah, N. (2022). Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Faat Bara Tahun Pelajaran 2022/2023. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(3), 18–24. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol1.iss3.247>
- Oktafiolita, A., & Wijastuti, A. (2024). Literature Review : Refleksi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Terkait Filosofi Pendidikan Dalam Sistem Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 333–354. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/140>
- Pancawati, E. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di Kelas X-1 SMAN 4 Kota Bima Semester I Tahun Pelajaran 2021/. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i1.169>
- Retnosari, D. H. H., & Fithriyah, M. (2020). Efektivitas Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas V SD/MI. *At-Thullab* :

- Jurnal *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 119.
<https://doi.org/10.30736/atl.v4i2.283>
- Rulviana, V. (2021). Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Tladan 2 Tahun Ajaran 2020/2021. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 19.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.455>
- Siregar, D. S., & Ananda, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Board Game Matematika Ular Tangga untuk Siswa Tunarungu. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1924–1935.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2340> Sugiarto. (2016).
- Yuli, R. R., Utomo, A. P., & Sukoco, S. (2023). Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dengan Model PBL Berbantuan Gallery Walk Untuk Meningkatkan Minat Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA 2 di SMAN 1 Muncar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(2), 239–254. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1285>
- Zahratul Mufidah. (2023). *Penerapan Metode Galery Walk untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Tema Pahlawanku Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manar Pekan Baru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1.Silabus

SILABUS IPA KELAS V

Tema 6 : Panas dan perpindahannya
 Subtema 1 : Suhu dan Kalor

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
IPA	3.6 menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor 3.6.2 Memahami jenis-jenis kalor dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Perpin dahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan tentang perpindahan sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan Membuat laporan percobaan hasil pengamatan tentang 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung jawab Santun Percaya diri Kerjasama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku guru Buku siswa Inter net Ling kungan

tentang perpindahan kalor	<p>4.6.1 Menjelaskan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>		<p>perpindahan kalor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan tentang cara kerja termometer • Menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaan. • Mengidentifikasi kegiatan sehari-hari yang menggunakan energy panas . dan menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 			
---------------------------	--	--	---	--	--	--

Mengetahui Kepala Sekolah


Endang Widiyuni Iqbal, S.Pd
 Koordinator
 IPSAN IBSA
 MAJELIS PENDIDIKAN
 DASAR
 SUBSIDI 2013
 KEMENTERIAN
 PENDIDIKAN DAN
 KEBUDAYAAN
 REPUBLIK INDONESIA

Guru Kelas V


Sri Rahayu, S.Pd

Lampiran 2 :Rencana pelaksanaan pembelajaran (eksperimen)

47

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 19 Medan Denai
 Kelas/ Semester : V/2
 Tema : 6
 Subtema : 1
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

3.6. Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari hari.
 4.6. Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

B. Indikator

3.6.1. Mengidentifikasi benda benda di sekitar yang dapat menghantarkan panas
 3.6.2. Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor
 3.6.3. Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
 4.6.1. Memahami perbedaan suhu dan kalor

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan percobaan Bagaimana sumber eneri panas dapat menyebabkan , siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari hari secara bertanggung jawab melalui metode *gallery work*
 2. Dengan membuat laporan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara cepat melalui metode *gallery work*

D. Materi Esensi

- Panas dan perpindahannya

E. Model/ Metode

- Metode *Galery work*
- Diskusi ,ceramah,Tanya jawab.

F. Media Sumber Belajar

- Buku
- Internet
- Benda-benda disekitar.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka dengan salam, setelah itu guru menanyakan kabar siswa • Guru mengecek kehadiran siswa (Interaksi) • Kelas dilanjutkan dengan membaca doa dipimpin ketua kelas (Religius) • Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari (Apersepsi) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran hari ini. • Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak siswa <i>ice breaking</i> terlebih dahulu 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran . • Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan untuk awal pembelajaran • Guru meminta siswa untuk mencermati gambar yang ada di buku siswa • Guru menggunakan metode <i>galery work</i> : Langkah-langkahnya yaitu: 1. Memahami masalah kontekstual Cth : - Guru membagikan kertas plano / karton yang berisi gambar tentang panas dan perpindahannya. 2. Menyelesaikan masalah kontekstual Cth : - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa - Guru membagikan kertas plano / karton kepada siswa 	55 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Medan, Maret, 2024

Guru Kelas,



Sri Rahayu, S.Pd

peneliti,



Dinda Rahayu

NPM.2002090186

Mengetahui
Kepala Sekolah Muhammadiyah 19 Medan



Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan pembelajaran (Kontrol)

51

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 19 Medan Denai
 Kelas/ Semester : V/2
 Tema : 6
 Subtema : 1
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

- 3.6. Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari hari.
 4.6. Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

B. Indikator

- 3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda di sekitar yang dapat menghantarkan panas
 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor
 3.6.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
 4.6.1. Memahami perbedaan suhu dan kalor

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan Bagaimana cara perpindahan suhu dan kalor melalui metode ceramah dengan benar.
2. Siswa mampu mengidentifikasi perbedaan suhu dan kalor melalui metode Tanya jawab dengan benar.

D. Materi Esensi

- Panas dan perpindahannya

E. Model/ Metode

- Diskusi, ceramah, Tanya jawab.

F. Media Sumber Belajar

- Buku
- Benda-benda disekitar.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka dengan salam, setelah itu guru menanyakan kabar siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa (Interaksi). • Kelas dilanjutkan dengan membaca doa dipimpin ketua kelas (Religius). • Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari (Apersepsi). • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran hari ini. • Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak siswa <i>ice breaking</i> terlebih dahulu. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan Bagaimana cara perindahan energy panas • Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada dikertas plano/karton • Guru menggunakan metode ceramah: Langkah-langkahnya yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan Cth : - Guru memberikan penjelasan materi tentang panas dan perpindahannya - Penyajian Cth : - Guru memberikan pembelajaran secara terstruktur dengan Bahasa yang mudah dipahami. - Penutup Cth : - Guru memberikan uraian singkat terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. • Guru menggunakan metode Tanya jawab: Langkah-langkah metode Tanya jawab yaitu : 	55 Menit

Medan, Maret, 2024
Guru Kelas,


Sri Rahayu, S.Pd

peneliti,

Dinda Rahayu

NPM.2002090186

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan


Endang Wahyuni Iqbal, S.T

Lampiran 4 : Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1890/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 01 Shafar 1446 H
 07 Agustus 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan Denai
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sebat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Dinda Rahayu
 N P M : 2002090186
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Galery Work* terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum




Debar
 Dr. H. Syamsu Yurnita, M.Pd.
 NIDN: 0004066701

**Penting!!



Lampiran 5 : Surat izin melaksanakan riset

	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH	
	SD MUHAMMADIYAH 19	
	NSS : 102076009052 NSB : 0041618003037 NPSN : 10210695	
	CABANG MEDAN DENAI DAERAH KOTA MEDAN	
	Jl. Pancasila Gg. Sekolah Telp. (061) 7357970 Medan 20227	

Nomor	417/Ket/IV.4/A/2024	Medan, 3 September 2024
Hal	Balasan Izin Riset	Kepada Yth.
		Dekan
		FKIP UMSU
		Di Medan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat masuk No.1890/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024 Tanggal 7 Agustus 2024 mengenai Permohonan Izin Riset, maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan Penelitian SD Muhammadiyah 19 Medan kepada :

Nama	: Dinda Rahayu
NPM	: 2002090186
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul	: Pengaruh Penerapan Metode <i>Galery Work</i> terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

Demikianlah surat ini saya sampaikan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya ,
Kepala SDS Muhammadiyah 19





Endang Wahyuni Iqbal, ST

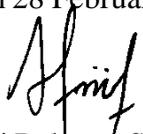
Lampiran 6 : Hasil wawancara

LEMBAR WAWANCARA

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kegiatan dikelas saat pembelajaran ipa berlangsung ?	Ya,kalau pembelajaran ipa anak anak senang dan antusias untuk belajar
2	Apakah anak anak semua dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ?	Sebagian anak mampu memahami materi dan sebagian anak yang lain masih kurang memahami materi
3	Metode apa saja yang sudah ibu gunakan ketika proses pembelajaran berlangsung ?	Saya menggunakan metode tanya jawab dan ceramah saja
4	Apakah ibu sudah pernah menggunakan gallery work	Belem , saya belum pernah menggunakan metode lain dalam proses pembelajaran

Link video : <http://youtu.be/DPGueybxzTo?si=-RDBDWrP-e8iirL>

Medan 28 Februari, 2024


Sri Rahayu ,S.Pd

Lampiran 7 : Lembar kerja peserta didik (LKPD)

Latihan

Nama :

Kelas :

1. Perubahan energi yang terjadi saat bola lampu menyala pada sebuah rangkaian yang dihubungkan pada baterai adalah
 - a. Energi kimia -> energi kalor->energi listrik + energi cahaya
 - b. Energi listrik ->energi kimia -> energi cahaya +kalor
 - c. Energi listrik -> energi energi kimia -> kalor +energi cahaya
 - d. Energi kimia -> energi listrik -> energi cahaya + kalor

2. Menghemat energi adalah perilaku yang sangat baik. Dengan menghemat energi akan membawa dampak positif bagi kehidupan.Berikut ini merupakan aksi pengamatan energi yang dapat dilakukan dirumah
 - a. Mengocok dua butir telur dengan mixer untuk membuat telur dadar
 - b. Mencuci dua buah baju menggunakan mesin cuci
 - c. Menggunakan AC dengan jendela ditutup
 - d. Sering membuka dan menutup kulkas

3. Berikut ini merupakan kondisi lingkungan dibeberapa wilayah
 - 1). Sinar matahari sepanjang tahun stabil
 - 2). Kecepatan angin tinggi
 - 3). Suhu harian yang tinggi
 - 4). Suhu dibawah nol derajat Celsius
 Energi terbarukan cocok dikembangkan pada wilayah dengan kondisi yang ditunjukkan pada nomor.....
 - a. 1), 4), 5)
 - b. 1), 2), 3)
 - c. 2), 3), 5)
 - d. 3), 4), 5)

4. Panas matahari, biomassa, panas bumi, angin, dan tenaga air merupakan sumber energi yang terbarui. Mereka semua disebut energi terbarui karena mereka
 - a. Dapat diubah langsung menjadi panas dan listrik
 - b. Dapat diganti ulang oleh alam dalam waktu singkat
 - c. Tidak menghasilkan polusi udara
 - d. Mudah diperoleh

5. Sebatang logam dipanaskan pada salah satu ujungnya, lambat lain ujung batang logam lain mulai terasa panas. Peristiwa ini merupakan perpindahan kalor dengan cara.....
 - a. Konduksi
 - b. Konveksi
 - c. Kalibrasi
 - d. Radiasi

6. Perpindahan kalor yang terjadi pada saat seseorang yang sedang memasak air secara berurut turut adalah
 - a. Konduksi, konveksi, dan radiasi
 - b. konduksi, kinveksi, dan radiasi
 - c. konveksi, konduksi, dan kalibrasi d konveksi, konduksi, dan radiasi

7. Mobil yang sedang melaju dengan kecepatan tinggi kemudian menginjak rem hingga berhenti karena tiba tiba melihat pohon yang tumbang didepan jalan. Pada peristiwa pengereman tersebut terjadi perubahan energi.....
 - a. listrik menjadi panas
 - b. kimia menjadi gerak
 - c. gerak menjadi panas
 - d. kimia menjadi panas

8. Apa fungsi utama energi listrik dalam kehidupan sehari hari.....
 - a. menggerakkan benda benda kecil
 - b. menggerakkan benda benda besar
 - c. membuat peralatan elektronik berfungsi
 - d. menghasilkan radiasi

9. Sumber utama energi listrik yang kita gunakan sehari hari berasal dari.....
 - a. baterai
 - b. solar panel
 - c. pembangkit tenaga listrik
 - d. generator angin

10. Apa yang merupakan sumber energi dalam aliran listrik ?
 - a. proton
 - b. elektron
 - c. neutron

SPSS Statistics View

Variable	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
2	Pearson Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
3	Sig. (2-tailed)																
4	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
5	Pearson Correlation	.755 ^{**}	.571 ^{**}	.484	.061	-.397	.200	.379	-.387	*	.1	.760 ^{**}	-.243	-.597	-.572 ^{**}	-.404	-.397
6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.077	.735	.063	.399	.183	.043		.000	.000	.003	.000	.000	.077	.000
7	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
8	Pearson Correlation	-.787 ^{**}	.667 ^{**}	.572 ^{**}	.278	-.313	.545 ^{**}	.663 ^{**}	-.313	*	-.787 ^{**}	.1	.278	-.313	-.454 ^{**}	-.278	-.313
9	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.234	.180	.013	.001	.180		.000		.234	.180	.044	.234	.180
10	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
11	Pearson Correlation	.001	.140	.219	.004	.096	.726 ^{**}	.842 ^{**}	.006	*	-.243	.278	.1	.006	.140	-.219	.006
12	Sig. (2-tailed)	.735	.598	.381	.904	.088	.000	.002	.898		.003	.234		.888	.598	.381	.898
13	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
14	Pearson Correlation	-.397	-.458 ^{**}	-.546 ^{**}	.066	1.000 ^{**}	.132	-.359	-.053	*	-.397	-.313	.006	.1	-.076	.546 ^{**}	-.033
15	Sig. (2-tailed)	.003	.042	.013	.888	.000	.579	.130	.824		.003	.180	.888		.749	.013	.824
16	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
17	Pearson Correlation	-.877 ^{**}	-.667 ^{**}	-.327	-.327	-.078	-.182	.218	.688 ^{**}	*	-.877 ^{**}	-.494 ^{**}	.140	-.078	.1	.327	.688 ^{**}
18	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.140	.140	.749	.419	.355	.001		.000	.044	.598	.749		.160	.001
19	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
20	Pearson Correlation	-.404	-.488 ^{**}	-.219	-.219	.546 ^{**}	-.404	-.338	.546 ^{**}	*	-.404	-.278	-.219	.546 ^{**}	.327	.1	.546 ^{**}
21	Sig. (2-tailed)	.077	.028	.381	.381	.013	.077	.147	.013		.077	.234	.381	.013	.160		.013
22	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
23	Pearson Correlation	-.397	-.458 ^{**}	.006	.006	-.053	-.397	.130	1.000 ^{**}	*	-.397	-.313	.006	-.053	.006	.546 ^{**}	.1
24	Sig. (2-tailed)	.003	.042	.888	.888	.828	.003	.527	.000		.003	.180	.888	.828	.003	.013	
25	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
26	Pearson Correlation	-.192	-.253	-.327	-.327	-.078	-.192	-.597	-.078	*	-.192	-.454 ^{**}	-.327	-.078	-.111	-.140	-.078

SPSS Statistics View

27	Pearson Correlation	-.182	-.250	-.327	-.327	-.078	-.192	-.597	-.078	*	-.192	-.454 ^{**}	-.327	-.078	-.111	-.140	-.078
28	Sig. (2-tailed)	.418	.389	.180	.180	.749	.418	.322	.749		.418	.044	.180	.749	.641	.598	.749
29	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
30	Pearson Correlation	.577 ^{**}	.375	.140	.140	-.458 ^{**}	.577 ^{**}	.491	-.458 ^{**}	*	.577 ^{**}	.419	.140	-.458 ^{**}	-.250	-.040 ^{**}	-.458 ^{**}
31	Sig. (2-tailed)	.000	.103	.066	.066	.042	.000	.019	.042		.000	.044	.066	.042	.289	.000	.042
32	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
33	Pearson Correlation	.707 ^{**}	.812 ^{**}	.614	.614	-.285	.707 ^{**}	.802 ^{**}	-.285	*	.707 ^{**}	.899 ^{**}	.614	-.285	-.408	-.514 ^{**}	-.285
34	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.020	.020	.130	.000	.000	.130		.000	.000	.020	.130	.074	.020	.130
35	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
36	Pearson Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
37	Sig. (2-tailed)																
38	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
39	Pearson Correlation	-.397	-.458 ^{**}	-.546 ^{**}	.006	1.000 ^{**}	.132	-.359	-.053	*	-.397	-.313	.006	1.000 ^{**}	-.076	.546 ^{**}	-.053
40	Sig. (2-tailed)	.003	.042	.013	.888	.000	.579	.130	.824		.003	.180	.888	.000	.749	.013	.824
41	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
42	Pearson Correlation	.867 ^{**}	.667 ^{**}	.484	.226 ^{**}	.132	.716 ^{**}	.600 ^{**}	.132	*	.867 ^{**}	.640 ^{**}	.716 ^{**}	.132	-.192	.861	.132
43	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.077	.000	.579	.000	.003	.578		.000	.044	.000	.579	.419	.716	.578
44	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
45	Pearson Correlation	.787 ^{**}	.667 ^{**}	.572 ^{**}	.278	-.313	.787 ^{**}	.663 ^{**}	-.313	*	.787 ^{**}	.700 ^{**}	.572 ^{**}	-.313	-.454 ^{**}	-.572 ^{**}	-.313
46	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.234	.180	.000	.001	.180		.000	.044	.000	.180	.044	.000	.180
47	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
48	Pearson Correlation	.132	.115	.066	.066	-.053	.132	-.359	-.053	*	-.397	-.313	.006	-.053	-.076	.006	-.053
49	Sig. (2-tailed)	.378	.630	.888	.888	.828	.378	.130	.824		.003	.180	.888	.828	.749	.013	.824

SPSS Statistics Viewer

20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
-.397	-.577	-.484	-.397	-.192	.577	.707	*	-.397	.200	.545	*	-.397	.081	*	-.577	-.487	-.081	.465	
.883	.028	.877	.893	.418	.028	.800		.883	.368	.813		.883	.735		.028	.878	.735	.548	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
-.312	-.454	-.279	-.312	-.454	.419	.888	*	-.312	.345	.190	*	-.312	.279	*	-.454	-.279	-.279	.754	
.160	.044	.234	.160	.044	.058	.880		.160	.013	.880		.160	.234		.044	.013	.234	.888	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
.886	.181	-.216	.095	-.127	.142	.814	*	.886	.728	.572	*	.886	.608	*	-.140	.404	-.608	.648	
.886	.058	.361	.888	.182	.558	.820		.886	.000	.888		.886	.004		.558	.877	.004	.812	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
1	-.078	.546	-.052	-.878	-.818	-.281	*	1.000	-.132	-.313	*	-.052	.094	*	-.115	.132	-.094	-.147	
.749	.813	.828	.749	.842	.230		.665	.578	.180		.826	.688		.630	.578	.688	.932		
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
-.878	1	.327	.888	-.111	-.250	-.488	*	-.878	-.192	-.454	*	-.878	.140	*	.887	-.577	.327	-.258	
.749	.160	.001	.841	.389	.874		.749	.419	.844		.749	.555		.001	.660	.160	.272		
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
.546	.327	1	.548	-.140	-.840	-.514	*	.546	-.081	-.572	*	-.086	-.218	*	.142	-.404	.608	-.388	
.813	.168		.013	.558	.030	.820		.813	.735	.888		.888	.361		.558	.877	.034	.188	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
-.883	.888	.546	1	-.878	-.488	-.281	*	-.883	.132	-.313	*	-.883	.094	*	.818	-.287	.844	-.322	
.826	.001	.813		.749	.842	.230		.826	.578	.180		.826	.688		.842	.883	.013	.827	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
-.878	-.111	.540	.078	1	.167	-.488	*	-.878	-.192	-.454	*	-.878	.132	*	.887	-.102	.140	-.258	

SPSS Statistics Viewer

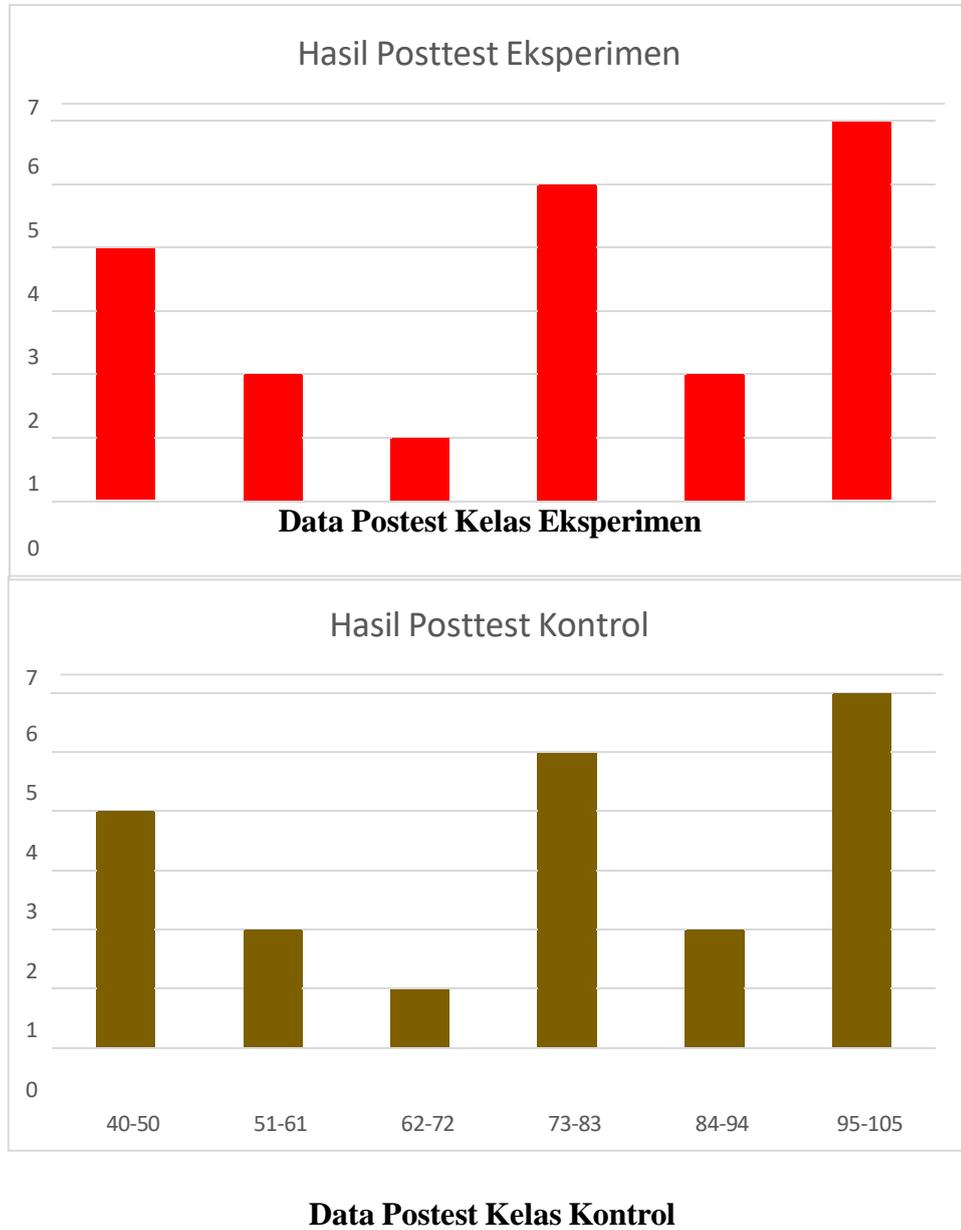
Scale21	Pearson Correlation	.132	.115	.888	.098	-.853	.132	-.300	-.053	*	-.397	-.313	.888	-.053	-.078	-.888	-.053
	Sig. (2-tailed)	.578	.838	.888	.888	.828	.578	.130	.828		.883	.190	.888	.828	.788	.888	.828
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Scale25	Pearson Correlation	-.263	-.218	-.178	.218	.888	.844	.842	.888	*	.881	.278	.888	.066	.140	-.218	.066
	Sig. (2-tailed)	.300	.374	.487	.361	.888	.877	.002	.888		.735	.734	.884	.688	.888	.361	.888
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Scale27	Pearson Correlation
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Scale28	Pearson Correlation	-.677	-.668	-.467	-.487	-.115	-.288	-.218	.454	*	-.677	-.667	-.148	-.115	.887	.148	.404
	Sig. (2-tailed)	.888	.881	.828	.828	.830	.217	.888	.842		.888	.881	.888	.830	.881	.888	.842
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Scale29	Pearson Correlation	.487	.288	.881	.404	.132	.735	.378	-.397	*	.487	.845	.884	.132	-.677	-.484	-.367
	Sig. (2-tailed)	.638	.317	.735	.077	.578	.888	.100	.883		.006	.013	.877	.578	.888	.877	.063
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Scale30	Pearson Correlation	-.081	-.148	.178	-.218	-.888	-.728	-.300	.844	*	-.081	-.258	-.088	-.081	.887	.800	.844
	Sig. (2-tailed)	.735	.318	.487	.361	.888	.888	.147	.813		.735	.734	.884	.888	.188	.884	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Interfinal	Pearson Correlation	.883	.488	.830	.848	-.147	.777	.774	-.822	*	.483	.154	.848	-.147	-.288	-.288	-.822
	Sig. (2-tailed)	.001	.324	.015	.002	.537	.888	.000	.827		.040	.000	.882	.537	.272	.144	.827
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 . Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

CORRELATIONS

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.940	14

Lampiran 9 : Hasil analisis data

Lampiran 10 : Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji Hipotesis (Mann- Whitney)

Test Statistics^a

	Posttest eksperimen
Mann-Whitney U	86.000
Wilcoxon W	296.000
Z	-3.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^b

a. Grouping Variable: Posttest kontrol

b. Not corrected for ties.

Uji Normalitas

Tests of Normality

		Statistic	df	Sig.
Shapiro-Wilk	Kelas			
	Hasil Belajar			
	Posttest Eksperimen	.882	20	.018
	Posttest Kontrol	.881	20	.018

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.549	1	38	.463
	Based on Median	.767	1	38	.387
	Based on Median and with adjusted df	.767	1	36.513	.387
	Based on trimmed mean	.646	1	38	.426

**Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Posttest kelas
Eksperimen**

Soal Tes Hasil Belajar

IPA

Nama : DANI LAR

Kelas : V

(Handwritten signature)

1. Perubahan energi yang terjadi saat bola lampu menyala pada sebuah rangkaian yang dihubungkan pada baterai adalah
- Energi kimia -> energi kalor->energi listrik + energi cahaya
 - Energi listrik ->energi kimia -> energi cahaya +kalor
 - Energi listrik -> energi energi kimia -> kalor +energi cahaya
 - Energi kimia -> energi listrik -> energi cahaya + kalor
2. Menghemat energi adalah perilaku yang sangat baik. Dengan menghemat energi akan membawa dampak positif bagi kehidupan. Berikut ini merupakan aksi pengamatan energi yang dapat dilakukan dirumah
- Mengocok dua butir telur dengan mixer untuk membuat telur dadar
 - Mencuci dua buah baju menggunakan mesin cuci
 - Menggunakan AC dengan jendela ditutup
 - Sering membuka dan menutup kulkas
3. Berikut ini merupakan kondisi lingkungan di beberapa wilayah
- Sinar matahari sepanjang tahun stabil
 - Kecepatan angin tinggi
 - Suhu harian yang tinggi
 - Suhu dibawah nol derajat Celsius
- Energi terbarukan cocok dikembangkan pada wilayah dengan kondisi yang ditunjukkan pada nomor.....
- 1), 4), 5)
 - 1), 2), 3)
 - 2), 3), 5)
 - 3), 4), 5)

B = 8
S = 2

4. Panas matahari, biomassa, panas bumi, angin, dan tenaga air merupakan sumber energi yang terbarui. Mereka semua disebut energi terbarui karena mereka
- Dapat diubah langsung menjadi panas dan listrik
 - Dapat diganti ulang oleh alam dalam waktu singkat
 - Tidak menghasilkan polusi udara
 - Mudah diperoleh
5. Sebatang logam dipanaskan pada salah satu ujungnya, lambat lain ujung batang logam lain mulai terasa panas. Peristiwa ini merupakan perpindahan kalor dengan cara
- Konduksi
 - Konveksi
 - Kalibrasi
 - Radiasi
6. Perpindahan kalor yang terjadi pada saat seseorang yang sedang memasak air secara berurut turut adalah
- Konduksi, konveksi, dan radiasi
 - konduksi, kinveksi, dan radiasi
 - konveksi, konduksi, dan kalibrasi
 - konveksi, konduksi, dan radiasi
- X 7. Mobil yang sedang melaju dengan kecepatan tinggi kemudian menginjak rem hingga berhenti karena tiba tiba melihat pohon yang tumbang didepan jalan. Pada peristiwa pengereman tersebut terjadi perubahan energi
- listrik menjadi panas
 - kimia menjadi gerak
 - gerak menjadi panas
 - kimia menjadi panas
8. Apa fungsi utama energi listrik dalam kehidupan sehari hari
- menggerakkan benda benda kecil
 - menggerakkan benda benda besar
 - membuat peralatan elektronik berfungsi
 - menghasilkan radiasi

9. Sumber utama energi listrik yang kita gunakan sehari hari berasal dari

- a. baterai
- b. solar panel
- c. pembangkit tenaga listrik
- d. generator angin

10. Apa yang merupakan sumber energi dalam aliran listrik ?

- a. proton
- b. elektron
- c. neutron

Soal Tes Hasil Belajar

IPA

Nama : Kinara Leni

Kelas : ✓

B = 10
S = 0

1. Perubahan energi yang terjadi saat bola lampu menyala pada sebuah rangkaian yang dihubungkan pada baterai adalah

- a. Energi kimia \rightarrow energi kalor \rightarrow energi listrik + energi cahaya
- b. Energi listrik \rightarrow energi kimia \rightarrow energi cahaya + kalor
- c. Energi listrik \rightarrow energi kimia \rightarrow kalor + energi cahaya
- d. Energi kimia \rightarrow energi listrik \rightarrow energi cahaya + kalor

2. Menghemat energi adalah perilaku yang sangat baik. Dengan menghemat energi akan membawa dampak positif bagi kehidupan. Berikut ini merupakan aksi pengamatan energi yang dapat dilakukan di rumah

- a. Mengocok dua butir telur dengan mixer untuk membuat telur dadar
- b. Mencuci dua buah baju menggunakan mesin cuci
- c. Menggunakan AC dengan jendela ditutup
- d. Sering membuka dan menutup kulkas

100

3. Berikut ini merupakan kondisi lingkungan di beberapa wilayah

- 1). Sinar matahari sepanjang tahun stabil
- 2). Kecepatan angin tinggi
- 3). Suhu harian yang tinggi
- 4). Suhu dibawah nol derajat Celsius

Energi terbarukan cocok dikembangkan pada wilayah dengan kondisi yang ditunjukkan pada nomor.....

- a. 1), 4), 5)
- b. 1), 2), 3)
- c. 2), 3), 5)
- d. 3), 4), 5)

4. Panas matahari, biomassa, panas bumi, angin, dan tenaga air merupakan sumber energi yang terbarui. Mereka semua disebut energi terbarui karena mereka

- a. Dapat diubah langsung menjadi panas dan listrik
- b. Dapat diganti ulang oleh alam dalam waktu singkat
- c. Tidak menghasilkan polusi udara
- d. Mudah diperoleh

5. Sebatang logam dipanaskan pada salah satu ujungnya, lambat laun ujung batang logam lain mulai terasa panas. Peristiwa ini merupakan perpindahan kalor dengan cara

- a. Konduksi
- b. Konveksi
- c. Kalibrasi
- d. Radiasi

6. Perpindahan kalor yang terjadi pada saat seseorang yang sedang memasak air secara berurut turut adalah

- a. Konduksi, konveksi, dan radiasi
- b. konduksi, kinveksi, dan radiasi
- c. konveksi, konduksi, dan kalibrasi
- d konveksi, konduksi, dan radiasi

7. Mobil yang sedang melaju dengan kecepatan tinggi kemudian menginjak rem hingga berhenti karena tiba tiba melihat pohon yang tumbang didepan jalan. Pada peristiwa pengereman tersebut terjadi perubahan energi

- a. listrik menjadi panas
- b. kimia menjadi gerak
- c. gerak menjadi panas
- d. kimia menjadi panas

8. Apa fungsi utama energi listrik dalam kehidupan sehari hari

- a. menggerakkan benda benda kecil
- b. menggerakkan benda benda besar
- c. membuat peralatan elektronik berfungsi
- d. menghasilkan radiasi

9. Sumber utama energi listrik yang kita gunakan sehari-hari berasal dari.....

- a. baterai
- b. solar panel
- c. pembangkit tenaga listrik
- d. generator angin

10. Apa yang merupakan sumber energi dalam aliran listrik ?

- a. proton
- b. elektron
- c. neutron

Lampiran 12 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Posttest kelas kontrol

Soal Tes Hasil Belajar

IPA

Nama : Priska

Kelas : V

$B = 3$
 $S = 7$

1. Perubahan energi yang terjadi saat bola lampu menyala pada sebuah rangkaian yang dihubungkan pada baterai adalah

- Energi kimia -> energi kalor->energi listrik + energi cahaya
- Energi listrik ->energi kimia -> energi cahaya +kalor
- Energi listrik -> energi energi kimia -> kalor +energi cahaya
- Energi kimia -> energi listrik -> energi cahaya + kalor

2. Menghemat energi adalah perilaku yang sangat baik. Dengan menghemat energi akan membawa dampak positif bagi kehidupan. Berikut ini merupakan aksi pengamatan energi yang dapat dilakukan dirumah

- Mengocok dua butir telur dengan mixer untuk membuat telur dadar
- Mencuci dua buah baju menggunakan mesin cuci
- Menggunakan AC dengan jendela ditutup
- Sering membuka dan menutup kulkas

3. Berikut ini merupakan kondisi lingkungan di beberapa wilayah

- Sinar matahari sepanjang tahun stabil
- Keccepatan angin tinggi
- Suhu harian yang tinggi
- Suhu dibawah nol derajat Celsius

Energi terbarukan cocok dikembangkan pada wilayah dengan kondisi yang ditunjukkan pada nomor.....

- 1), 4), 5)
- 1), 2), 3)
- 2), 3), 5)
- 3), 4), 5)

130

4. Panas matahari, biomassa, panas bumi, angin, dan tenaga air merupakan sumber energi yang terbarui. Mereka semua disebut energi terbarui karena mereka

- a. Dapat diubah langsung menjadi panas dan listrik
- b. Dapat diganti ulang oleh alam dalam waktu singkat
- c. Tidak menghasilkan polusi udara
- d. Mudah diperoleh

5. Sebatang logam dipanaskan pada salah satu ujungnya, lambat lain ujung batang logam lain mulai terasa panas. Peristiwa ini merupakan perpindahan kalor dengan cara.....

- a. Konduksi
- b. Konveksi
- c. Kalibrasi
- d. Radiasi

6. Perpindahan kalor yang terjadi pada saat seseorang yang sedang memasak air secara berurut turut adalah

- a. Konduksi, konveksi, dan radiasi
- b. konduksi, kinveksi, dan radiasi
- c. konveksi, konduksi, dan kalibrasi
- d konveksi, konduksi, dan radiasi

7. Mobil yang sedang melaju dengan kecepatan tinggi kemudian menginjak rem hingga berhenti karena tiba tiba melihat pohon yang tumbang didepan jalan. Pada peristiwa pengereman tersebut terjadi perubahan energi.....

- a. listrik menjadi panas
- b. kimia menjadi gerak
- c. gerak menjadi panas
- d) kimia menjadi panas

8. Apa fungsi utama energi listrik dalam kehidupan sehari hari.....

- a. menggerakkan benda benda kecil
- b. menggerakkan benda benda besar
- c. membuat peralatan elektronik berfungsi
- d. menghasilkan radiasi

9. Sumber utama energi listrik yang kita gunakan sehari-hari berasal dari

- a. baterai
- b. solar panel
- c. pembangkit tenaga listrik
- d. generator angin

10. Apa yang merupakan sumber energi dalam aliran listrik ?

- a. proton
- b. elektron
- c. neutron

Soal Tes Hasil Belajar

IPA

Nama : Rizki Nur Rizki

Kelas : 1

B.2
S.8

1. Pertukaran energi yang terjadi saat bola lampu menyala pada sebuah rangkaian yang dihubungkan pada baterai adalah
- Energi kimia \rightarrow energi kalor \rightarrow energi listrik + energi cahaya
 - Energi listrik \rightarrow energi kimia \rightarrow energi cahaya + kalor
 - Energi listrik \rightarrow energi energi kimia \rightarrow kalor + energi cahaya
 - Energi kimia \rightarrow energi listrik \rightarrow energi cahaya + kalor
2. Menghemat energi adalah perilaku yang sangat baik. Dengan menghemat energi akan membawa dampak positif bagi kehidupan. Berikut ini merupakan aksi pengawanan energi yang dapat dilakukan dirumah
- Mengocok dua butir telur dengan mixer untuk membuat telur dadar
 - Mencuci dua buah baju menggunakan mesin cuci
 - Menggunakan AC dengan jendela ditutup
 - Sering membuka dan menutup kulkas
3. Berikut ini merupakan kondisi lingkungan dibeberapa wilayah
- Sinar matahari sepanjang tahun stabil
 - Kecepatan angin tinggi
 - Suhu harian yang tinggi
 - Suhu dibawah nol derajat Celsius
- Energi terbarukan cocok dikembangkan pada wilayah dengan kondisi yang ditunjukkan pada nomor
- 1), 4), 5)
 - 1), 2), 3)
 - 2), 3), 5)
 - 3), 4), 5)

J 20

- Panas matahari, biomassa, panas bumi, angin, dan tenaga air merupakan sumber energi yang terbarui. Mereka semua disebut energi terbarui karena mereka
- Dapat diubah langsung menjadi panas dan listrik
 - Dapat diganti ulang oleh alam dalam waktu singkat
 - Tidak menghasilkan polusi udara
 - Mudah diperoleh
- Sebatang logam dipanaskan pada salah satu ujungnya, lambat laun ujung batang logam lain mulai terasa panas. Peristiwa ini merupakan perpindahan kalor dengan cara.....
- Konduksi
 - Konveksi
 - Kalibrasi
 - Radiasi
- Perpindahan kalor yang terjadi pada saat seseorang yang sedang memasak air secara berurut turut adalah
- Konduksi, konveksi, dan radiasi
 - konduksi, kinveksi, dan radiasi
 - konveksi, konduksi, dan kalibrasi
 - konveksi, konduksi, dan radiasi
- Mobil yang sedang melaju dengan kecepatan tinggi kemudian menginjak rem hingga berhenti karena tiba tiba melihat pohon yang tumbang didepan jalan. Pada peristiwa pengereman tersebut terjadi perubahan energi.....
- listrik menjadi panas
 - kimia menjadi gerak
 - gerak menjadi panas
 - kimia menjadi panas
- Apa fungsi utama energi listrik dalam kehidupan sehari hari.....
- mengerakkan benda benda kecil
 - mengerakkan benda benda besar
 - membuat peralatan elektronik berfungsi
 - menghasilkan radiasi

9. Sumber utama energi listrik yang kita gunakan sehari-hari berasal dari.....

- a. baterai
- b. solar panel
- c. pembangkit tenaga listrik
- d. generator angin

10. Apa yang merupakan sumber energi dalam aliran listrik ?

- a. proton
- b. elektron
- c. neutron

Lampiran 13 : kunci jawaban**Kunci Jawaban**

1. C. Energi listrik -> energi kimia -> kalor + energi cahaya
2. C. Menggunakan AC dengan jendela ditutup
3. A. 1), 4), 5)
4. B. Dapat digunakan ulang oleh alam dalam waktu yang singkat
5. B. Konduksi
6. A. Konduksi, konveksi, dan radiasi
7. B. Kimia menjadi gerak
8. C. Membuat peralatan elektronik berfungsi
9. C. Pembangkit tenaga listrik
10. A. Proton

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda rahayu
 N P M : 2002090186
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 119 SKS
 IPK : 3.87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penerapan Metode <i>Galery Walk</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan	18/10/2023
	Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan	
	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Benda dan Kegunaannya pada Pembelajaran IPA di Kelas II SD Muhammadiyah 19 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Dinda rahayu

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Rahayu
 NPM : 2002090186
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Penerapan Metode *Galery Work* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2023
 Hormat Pemohon,


 Dinda Rahayu

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4073 / IL3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dinda Rahayu**
N P M : 2002090186
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Penerapan Metode *Galery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan**

Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **18 Desember 2024**

Medan, 05 Jumadil Akhir 1445 H
18 Desember 2023 M



Wassalam
Deklan

Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**













DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : DINDA RAHAYU
Npm : 2002090186
Tempat /Tgl Lahir : Masnauli, 25 juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Lingkungan VII Bajamas Kec. Sirandorunv Kab.
Tapanuli Tengah
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Email : dindarahayu656@gmail.com
No Hp : 081260989153



Nama Orang Tua

Ayah : Wagiran
Ibu : Mistiani
Alamat : Lingkungan VII Bajamas Kec. Sirandorunv Kab.
Tapanuli Tengah

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Bajamas 2 158326 Tahun 2014
2. Mts Darul Hikmah Sirandorung Tahun 2017
3. SMK N 1 Sirandorung Tahun 2020
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2024

DINDA RAHAYU

Tabel Nilai Keseluruhan Soal

NO.	NAMA SISWA	Nilai Siswa Kelas V BUTIR SOAL																														JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	X1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	12
2.	X2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	10
3.	X3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	7
4.	X4	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
5.	X5	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
6.	X6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
7.	X7	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
8.	X8	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
9.	X9	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	00	1	0	0	1	0	15	
10.	X10	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
11.	X11	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	
12.	X12	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
13.	X13	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
14.	X14	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
15.	X15	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
16.	X16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
17.	X17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	6	
18.	X18	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
19.	X19	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13	
20.	X29	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	
Total		15	16	17	17	1	16	14	1	0	15	13	17	1	2	3	1	2	16	12	0	1	15	15	0	1	17	0	4	15	3	247

Tabel Tabulasi Nilai Kelas Eksperimen

NO.	NAMA SISWA	Data Uji Pre-tes Eksperimen										JUMLAH	presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total	
1.	A	10	10	10	10	0	0	10	10	0	0	60	60%
2.	A	0	0	10	0	10	10	10	0	10	10	60	60%
3.	A	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80	80%
4.	A	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	90%
5.	A	10	10	0	0	0	10	0	0	10	10	50	50%
6.	A	10	0	0	0	0	10	10	0	10	10	50	50%
7.	A	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70	70%
8.	A	0	0	0	10	10	10	0	10	10	10	60	60%
9.	A	0	0	10	10	10	0	10	10	10	10	60	60%
10.	A	0	0	10	10	10	10	10	10	10	0	70	70%
11.	B	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	40	40%
12.	C	0	10	10	10	0	10	0	10	10	10	70	70%
13.	C	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
14.	D	10	10	10	10	0	0	0	10	0	0	40	40%
15.	D	0	10	0	0	0	10	10	10	10	10	60	60%
16.	E	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	40	40%
17.	E	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	40	40%
18.	E	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
19.	E	0	10	0	0	0	10	10	0	0	10	40	40%
20.	F	10	0	10	10	0	10	10	10	0	0	60	60%
Rata-rata												60	

Tabel Tabulasi Nilai Kelas Eksperimen

NO.	NAMA SISWA	Data Uji Posttest Eksperimen										JUMLAH	presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total	
1.	A	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
2.	A	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	90%
3.	A	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
4.	A	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
5.	A	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80	80%
6.	A	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	80%
7.	A	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
8.	A	0	10	10	10	10	10	0	10	10	10	80	80%
9.	A	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80%
10.	A	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
11.	B	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90%
12.	C	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80	80%
13.	C	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
14.	D	10	10	10	10	0	0	0	10	0	0	50	50%
15.	D	0	10	0	0	0	10	10	10	10	10	60	60%
16.	E	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50	50%
17.	E	10	10	10	0	0	0	0	10	10	10	60	60%
18.	E	10	10	0	0	0	0	10	10	10	0	50	50%
19.	E	0	10	0	0	0	10	10	0	0	10	40	40%
20.	F	10	0	10	10	0	10	10	10	0	10	70	70%
Rata-rata												69	

Tabel Tabulasi Nilai Kelas Kontrol

NO.	NAMA SISWA	Data Uji Pre-tes Kontrol										JUMLAH	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total	
1.	A	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	40	40%
2.	A	10	0	0	10	0	10	10	10	0	10	60	60%
3.	A	0	0	10	10	10	10	0	0	10	0	50	50%
4.	A	0	10	10	10	0	0	10	0	0	0	40	40%
5.	A	0	10	10	10	0	10	0	10	0	0	100	100%
6.	A	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80%
7.	A	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80	80%
8.	C	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	90	90%
9.	D	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	50	50%
10.	D	10	10	10	10	0	10	0	0	0	0	50	50%
11.	D	0	0	0	10	0	0	10	10	10	10	100	100%
12.	D	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90%
13.	K	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	50	50%
14.	M	10	10	0	0	0	0	00	10	10	10	80	80%
15.	M	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	70	70%
16.	M	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	70	70%
17.	S	10	10	10	10	0	10	0	10	0	10	100	100%
18.	W	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
19.	Z	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	50	50%
20.	Z	0	10	0	10	0	10	10	10	0	0	70	70%
Rata-rata												70	

Tabel Tabulasi Nilai Kelas Kontrol

NO.	NAMA SISWA	Data Uji Post-tes Kontrol										JUMLAH	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total	
1.	A	10	10	10	0	0	0	0	0	10	10	50	50%
2.	A	10	0	0	10	0	10	10	10	0	10	60	60%
3.	A	0	0	10	10	10	10	0	0	0	0	40	40%
4.	A	0	10	10	10	0	0	10	0	0	0	40	40%
5.	A	0	10	10	10	0	10	0	0	0	0	40	40%
6.	A	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	80%
7.	A	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80	80%
8.	C	10	10	0	10	0	10	10	0	10	0	70	70%
9.	D	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	50	50%
10.	D	10	10	10	10	0	10	0	0	0	0	50	50%
11.	D	0	0	0	10	0	0	10	10	10	10	50	50%
12.	D	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90%
13.	K	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	50	50%
14.	M	10	10	0	0	0	0	00	10	10	10	80	80%
15.	M	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
16.	M	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
17.	S	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	100	100%
18.	W	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100%
19.	Z	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	50	50%
20.	Z	0	10	0	10	0	10	10	10	0	0	70	70%
Rata-rata												78	

